

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,
Serta Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasi Pada Tanggal
1 Januari 2010/31 Desember 2009**

***PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and Consolidated Statement of
Financial Position As of
January 1, 2010/December 31, 2009***

**PT First Media Tbk
dan Entitas Anak**

**PT First Media Tbk
and Subsidiaries**

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010, serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010, and
Consolidated Statement of Financial Position
as of January 1, 2010/ December 31, 2009*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

3

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasi

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

6

Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
PT FIRST MEDIA Tbk
Ref No. SP-001/CSL/BAPEPAM-LK/III/12

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama	Irwan Djaja	Name 1.
Alamat Kantor	Gedung Citra Graha Lt. 4, Jl. Gatot Subroto, Kav 35-36, Jakarta 12950	Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Kembangan Molek X Blok J14 No. 10 Kembangan - Jakarta Barat	Residential Address/as per ID Card or other identity card
Nomor Telepon Jabatan	021-55777755 Presiden Direktur	Phone Title
2. Nama	Harianda Noerlan	Name 2.
Alamat Kantor	Gedung Citra Graha Lt. 4, Jl. Gatot Subroto, Kav 35-36, Jakarta 12950	Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Asrama Pol. Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur	Residential Address/as per ID Card or other identity card
Nomor Telepon Jabatan	021-55777755 Direktur	Phone Title

menyatakan bahwa:

state:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 2 Maret 2012/*Jakarta, March 2, 2012*

Hormat kami,/*Sincerely yours,*
PT FIRST MEDIA Tbk

Amalia


Irwan Djaja
Presiden Direktur/*President Director*

Harianda Noerlan
Direktur/*Director*

Nomor/Number : R/079.AGA/dwd.3/2012

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.ajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT First Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasi PT First Media Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT First Media Tbk and subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009, and the related consolidated statement of comprehensive income, changes in stockholders' equity, and cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

RSM! AAJ Associates

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT First Media Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, serta hasil usaha, dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2.a dan 41 atas laporan keuangan konsolidasi, mulai 1 Januari 2011, PT First Media Tbk dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif serta melakukan reklasifikasi akun tertentu. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali untuk menerapkan PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT First Media Tbk and subsidiaries as of December 31, 2011, 2010 and 2009, and the results of their operations, and their consolidated cash flows for the year ended December 31, 2011 and 2010, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As discussed in Notes 2.a and 41 to the consolidated financial statements, starting January 1, 2011, PT First Media Tbk and subsidiaries have implemented certain Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which become effective starting January 1, 2011, on prospective and retrospective basis and made reclassification of certain account. Accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated to adopt SFAS 1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements.



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 2 Maret 2012/ March 2, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali data saham)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

As of December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah, except shares data)

ASET	Catatan/ Note	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp			ASSETS
		31 Des/ Dec 31, 2011 Rp	31 Des/ Dec 31, 2010 Rp	31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	812,820	68,279	31,719	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha <i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 26.177, Rp 4.857 dan Rp 5.324 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>	5				Accounts Receivable <i>(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 26,177, Rp 4,857 and Rp 5,324 as of December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively)</i>
Pihak Berelasi	32	2,557	10,897	13,595	Related Parties
Pihak Ketiga		98,531	102,362	71,084	Third Parties
Piutang Lain-lain		16,843	99	130	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	18	150,674	9,674	450	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	6	130,996	10,254	109,076	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>1,212,421</u>	<u>201,565</u>	<u>226,054</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi Saham	7, 32	5,025	5,025	5,025	Investment in Shares of Stock
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	18	36,574	13,989	22,884	Deferred Tax Assets - Net
Piutang Pihak Berelasi - Bersih Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 907.792, Rp 723.461 dan Rp 585.539 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>	32	415,319	2,234	5,441	Due from Related Parties - Net Property and Equipment <i>(Net of accumulated depreciation of Rp 907,792, Rp 723,461 and Rp 585,539 as of December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively)</i>
Biaya Dibayar Di Muka Jangka Panjang -Bersih	9	1,549,547	1,156,140	1,101,128	Long-term Prepayment - Net
Uang Muka	10	159,600	--	--	Advances
Pihak Berelasi	32	11,004	8,508	1,451	Related Parties
Pihak Ketiga		81,841	92,217	27,242	Third Parties
Aset Tidak Berwujud - Bersih	11	110,735	121,379	130,364	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain - Bersih	12	111,381	62,188	91,771	Other Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2,481,026</u>	<u>1,461,680</u>	<u>1,385,306</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>3,693,447</u>	<u>1,663,245</u>	<u>1,611,360</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali data saham)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah, except shares data)

			1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009	
	Catatan/ Note	31 Des/ Dec 31, 2011 Rp	31 Des/ Dec 31, 2010 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	13	105,000	224,820	Short-term Loan
Surat Promes	16	--	2,342	Promissory Notes
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-term Debts:
Pinjaman	14	15,103	449,550	Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	19	813	10,269	Obligation under Finance Lease
Hutang Usaha	17			Accounts Payable
Pihak Berelasi	32	84,811	4,098	Related Parties
Pihak Ketiga		110,780	30,548	Third Parties
Hutang Lain-lain		1,824	2,764	Other Payables
Hutang Pajak	18	55,366	18,536	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	20	75,608	61,025	Accrued Expenses
Pendapatan Jasa Langganan Ditangguhkan	21	25,128	18,485	Unearned Subscription Fees
Setoran Jaminan dari Pelanggan		1,624	1,375	Subscribers' Deposits
Liabilitas Anjak Piutang	23	--	--	Factoring Payable
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>476,057</u>	<u>823,812</u>	<u>Total Current Liabilities</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Obligasi	15	722,310	--	Bond
Hutang Jangka Panjang setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Debts - Net of Current Maturities:
Pinjaman	14	57,170	20,000	Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	19	2,960	25,069	Obligation under Finance Lease
Liabilitas Kontrak Opsi		--	589	Option Contract Liabilities
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	22	28,819	19,944	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Surat Promes	16	--	--	Promissory Notes
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>811,259</u>	<u>65,602</u>	<u>Total Non-Current Liabilities</u>
Jumlah Kewajiban		<u>1,287,316</u>	<u>889,414</u>	<u>Total Liabilities</u>
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 500 per Saham				Capital Stock - Par Value of Rp 500 per Share
Modal Dasar - masing-masing sejumlah 6.967.587.600, 3.300.000.000 dan 1.497.200.000 saham per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009				Authorized -6,967,587,600, 3,300,000,000 and 1,497,200,000 shares as of December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - masing-masing sejumlah 1.741.896.978, 1.741.895.400 dan 829.474.000 saham per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	24	870,949	870,948	414,737
Tambahan Modal Disetor - Bersih	25	(3,710)	(3,710)	(1,145)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	26	1,028,828	--	--
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		(8,591)	(8,591)	(8,591)
Defisit		(129,024)	(84,816)	(126,747)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,758,452	773,831	278,254
Kepentingan Non-Pengendali		647,679	--	8
Jumlah Ekuitas - Bersih		<u>2,406,131</u>	<u>773,831</u>	<u>278,262</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,693,447</u>	<u>1,663,245</u>	<u>1,611,360</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010

(In Million Rupiah, except earnings per shares)

	Catatan/ Note	2011 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN	27, 32	1,042,201	832,581	REVENUES
BEBAN LAYANAN	28	(221,503)	(181,458)	COST OF SERVICES
LABA KOTOR		820,698	651,123	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	29	(87,628)	(52,741)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	30, 32	(504,144)	(345,697)	General and Administrative Expenses
Beban Penyusutan Aset Tetap	8	(195,124)	(144,278)	Depreciation Expense
Keuntungan Selisih Kurs atas Keuntungan Perubahan Nilai Wajar Opsi Valuta Asing - Bersih		31,998	31,250	Gain on Foreign Exchange of Gain on Changes in Fair Value of Foreign Currency Option - Net
Keuntungan atas Pelepasan Aset Tetap		1,516	419	Gain on Disposal of Fixed Assets
Beban Pajak	18	(18,581)	(1,194)	Tax Expenses
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	32	(15,708)	(57,963)	Interest and Other Financing Charges - Net
Lain-lain - Bersih		2,484	(14,957)	Others - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		35,511	65,962	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	18			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(52,966)	(15,143)	Current
Tangguhan		21,051	(8,896)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(31,915)	(24,039)	Total Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		3,596	41,923	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		--	--	Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3,596	41,923	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada :				Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(44,208)	41,931	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		47,804	(8)	Non - Controlling Interests
		3,596	41,923	
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(44,208)	41,931	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		47,804	(8)	Non - Controlling Interests
		3,596	41,923	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	38	(25)	30	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Million Rupiah)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Equity Transaction of Subsidiary	Defisit/Deficit		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
					Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	414,737	(1,145)	(8,591)	--	100	(126,847)	278,254	8	278,262	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Penambahan Modal Disetor Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Penawaran Umum Terbatas II	24	456,211	--	--	--	--	456,211	--	456,211	Additional of Capital Stock through Pre-Emptive Right Issuance on Limited Public Offering II
Beban Emisi Saham	25	--	(2,565)	--	--	--	(2,565)	--	(2,565)	Stock Issuance Cost
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	41,931	41,931	(8)	41,923	Total Comprehensive Income for the Current Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	870,948	(3,710)	(8,591)	--	100	(84,916)	773,831	--	773,831	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Pelaksanaan Waran Seri II	24	1	--	--	--	--	1	--	1	Exercise of Warrant Series II
Agio Atas Pelaksanaan Waran Seri II	24	--	--	--	--	--	--	--	--	Premium of Exercise of Warrant Series II
Setoran Modal pada Perusahaan Anak		--	--	--	--	--	--	599,875	599,875	Capital Injection in Subsidiaries
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	26	--	--	1,028,828	--	--	1,028,828	--	1,028,828	Difference in Equity Transaction of Subsidiary
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	(44,208)	(44,208)	47,804	3,596	Total Comprehensive Income for the Current Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	870,949	(3,710)	(8,591)	1,028,828	100	(129,124)	1,758,452	647,679	2,406,131	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Million Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,040,041	792,108	Cash Received from Subscribers
Pembayaran kepada Pemasok	(186,076)	(282,815)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(175,982)	(130,508)	Payments to Employees
Pembayaran Izin Wireless Broadband	(243,510)	-	Wireless Broadband Fee Payment
Pembayaran untuk Aktivitas Operasi Lainnya	(260,892)	(128,275)	Payments for Other Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	173,581	250,510	Net Cash Provided by Operations
Pembayaran Bunga - Bersih	(9,181)	(53,442)	Interest Paid - Net
Pembayaran Beban Pajak	(11,422)	(5,633)	Payment for Tax Expense
Pengeluaran Lainnya - Bersih	(159,439)	(25,654)	Other Disbursements - Net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(6,461)	165,781	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	18,870	26,434	Proceeds from Disposal of Property and Equipment
Hasil Pelepasan Anak Perusahaan	35	-	Proceed from Disposal of Subsidiary
Perolehan Aset Tetap	(610,603)	(142,324)	Acquisition of Property and Equipment
Pengeluaran untuk Jasa Sistem Komunikasi	(117,479)	(58,390)	Disbursement for Communication System Service
Pengeluaran untuk Investasi Saham	(6,267)	(3,733)	Disbursement for Investment in Shares of Stock
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(715,444)	(178,013)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penambahan Modal Disetor Entitas Anak	1,628,703	-	Proceeds from Additional Paid-in Capital of Subsidiaries
Penerimaan dari Obligasi	722,310	-	Proceeds from Bond
Penerimaan dari Pinjaman Bank	349,976	233,480	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank dan Surat Promes	(808,140)	(587,479)	Repayment of Bank Loans and Promissory Notes
Pengeluaran untuk Transaksi Pihak Berelasi	(380,377)	-	Disbursement to Related Parties Transactions
Pembayaran Kewajiban Sewa Pembiayaan	(44,774)	(29,683)	Repayment of Finance Lease Obligation
Penerimaan dari Surat Promes	-	6,828	Proceeds from Promissory Notes
Pembayaran Kewajiban Anjak Piutang	-	(28,000)	Repayment of Factoring Obligation
Pembayaran Biaya Emisi Saham	-	(2,565)	Repayment of Stock Issuance Cost
Penerimaan dari Penambahan Modal Disetor	-	456,211	Proceeds from Additional Paid-in Capital
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1,467,698	48,792	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	745,793	36,560	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	68,279	31,719	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI - PT AYUNDA PRIMA MITRA	(1,252)	-	NOT CONSOLIDATED SUBSIDIARY - PT AYUNDA PRIMA MITRA
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	812,820	68,279	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas			Activities not Affecting Cash Flows
Penambahan Aset Sewa Pembiayaan	17,537	28,756	Addition of Assets under Finance Lease

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT First Media Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 6 Januari 1994 berdasarkan akta notaris B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonagoro, SH, No. 37 dengan nama PT Safira Ananda. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.446.HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Pebruari 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 81 Tambahan No. 6613 tanggal 8 Oktober 1999. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat dihadapan notaris Lindasari Bachroem, SH No. 6, tanggal 21 Oktober 2011, mengenai di antaranya: peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehingga menjadi sejumlah 1.741.896.978 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 870.949 yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No.AHU-AH.01.10-39994 tertanggal 9 Desember 2011.

Perusahaan terutama bergerak dalam penyediaan jasa melalui jaringan komunikasi pita lebar ("jaringan") (*broadband communication network*) dan pendistribusian sinyal elektronik melalui jaringan tersebut, yang saat ini pendapatannya terutama dihasilkan dari Link Net, perusahaan anak, yang menjalankan jasa pendistribusian program televisi di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya dan Bali dan layanan *internet broadband* berkecepatan tinggi yang saat ini memperoleh pendapatan dari pelanggan di wilayah Jakarta, Tangerang, Bekasi dan Surabaya.

Perusahaan berdomisili di Gedung Citra Graha Lantai 4, Jl. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Maret 1999.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 tanggal 27 Juli 2009, Perusahaan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* yang menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*) di Zona 1 (wilayah Sumatera Bagian Utara) dan Zona 4 (wilayah Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Selanjutnya, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* No. 420/KEP/M.KOMINFO/11/2009 tanggal 6 November 2009 yang berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Dengan ditetapkannya izin penyelenggaraan tersebut maka Keputusan Menteri

1.a. The Company's Establishment

PT First Media Tbk (the Company) was established on January 6, 1994, based on notarial deed No. 37 of B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonagoro, SH, under the name of PT Safira Ananda. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1.446.HT.01.01.Th.95 dated February 1, 1995 and was published in the State Gazette No. 81 Supplement No. 6613 dated October 8, 1999. The Company's articles of association has been amended, most recently by notarial deed No. 6 dated October 21, 2011 made by Lindasari Bachroem, SH, regarding, among others: the increase in the paid-up capital to be 1,741,896,978 shares with total nominal value amounting Rp 870,949 and had been notified to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.10-39994 dated December 9, 2011.

The Company is engaged primarily in the provision of services through a broadband communication network ("the network") and distribution of various electronic signals through the network, with its revenue currently derived primarily from Link Net, a subsidiary, which operate the distribution of television program in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya and Bali and high speed internet broadband services which currently generate revenues from customers in Jakarta, Tangerang, Bekasi and Surabaya areas.

The Company is domiciled at Citra Graha Building 4th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta. It started its commercial operations on March 1, 1999.

Based on the Decree of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 dated July 27, 2009, the Company has been appointed as one of the selection winners to obtain license of Packet Switch Based-Local Fixed Network Implementation using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband services in Zone 1 (Northern part of Sumatera Area) and Zone 4 (Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi area). Furthermore, the Company has obtained a license to provide the fixed local packet-switched based network No. 420/KEP/M.KOMINFO/11/2009 dated November 6, 2009 which is valid for an unlimited period. In connection with the issuance of such license, the Decree of Minister of Transportation Number KP.227

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Perhubungan Nomor KP.227 tahun 2001 tanggal
26 September 2001 tentang Izin Penyelenggaraan
Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet-Switched dicabut
dan dinyatakan tidak berlaku.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan
20.000.000 sahamnya kepada masyarakat dengan harga
pelaksanaan Rp 500 per saham dinyatakan efektif oleh
Badan Pengawas Pasar Modal dalam suratnya
No. S-73/PM/2000 tanggal 27 Januari 2000. Saham
Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Surabaya pada
tanggal 25 Februari 2000.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran
Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam
rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
(HMETD) sejumlah 441.674.000 saham baru (dengan
nilai nominal Rp 500 per saham) dengan harga
penawaran Rp 500 per saham dan sebanyak-banyaknya
129.904.118 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai
saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai
insentif bagi Pemegang Saham Perusahaan dan/atau
pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD.
Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan
pernyataan efektifnya berdasarkan Surat Ketua Badan
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
No.S-3415/BL/2006 tanggal 28 Desember 2006, dan
menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat
Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal
29 Desember 2006.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran
Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam
rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
(HMETD) sejumlah 912.421.400 saham baru (dengan
nilai nominal Rp 500 per saham) dengan harga
penawaran Rp 500 per saham dan sebanyak-banyaknya
130.345.914 Waran Seri II yang diterbitkan menyertai
saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai
insentif bagi Pemegang Saham Perusahaan dan/atau
pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD.
Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan
efektif pernyataan berdasarkan Surat Ketua Badan
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No S-
3383/BL/2010 dan menjadi efektif setelah mendapat
persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham
Perusahaan tanggal 19 April 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 seluruh saham
Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

year 2001 dated September 26, 2001 regarding license
to provide the fixed local packet-switched based
network was revoked and declared invalid.

1.b. The Company's Public Offering

The Company's Registration Statement to offer
20,000,000 shares to the public at the price of Rp 500
per share was declared effective by the Capital Market
Supervisory Agency in its letter No. S-73/PM/2000 on
January 27, 2000. The Company's shares were listed at
the Surabaya Stock Exchange on February 25, 2000.

In 2006, The Company conducted Limited Public
Offering in connection with Pre-Emptive Rights
Issuance I of 441,674,000 new shares (with par value
Rp 500 per share) at an offering price of Rp 500 per
share and a maximum of 129,904,118. Warrant Serie I
was issued attached to the new shares which given
freely as incentive for the stockholders of the Company
and/or pre-emptive rights holders who exercise their
rights. The offering received an effective notification
statement based on the Letter from the Chairman of
Capital Market and Financial Institution Supervisory
Agency No. S-3415/BL/2006 dated December 28,
2006, and became effective after obtaining an approval
from the Company's Stockholders General Meeting
dated December 29, 2006.

In 2010, the Company conducted Limited Public
Offering in connection with Pre-Emptive Rights
Issuance II of 912,421,400 new shares (with par value
Rp 500 per share) at an offering price of Rp 500 per
share and a maximum of 130,345,914 Warrant Serie II
was issued attached to the new shares which was
given freely as incentive for the new stockholders of the
Company and/or pre-emptive rights holders who
exercised their rights. The offering received an effective
notification statement based on the letter from the
Chairman of Capital Market and Financial Institution
Supervisory Agency No S-3383/BL/2010 and became
effective upon approval from Extraordinary General
Meeting of Shareholders on April 19, 2010.

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009, all of the
Company's shares are listed on the Indonesian Stock
Exchange.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

1.c. Struktur Entitas Anak

(1). Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets		
			2011 %	2010 %	2009 %		2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp
PT Link Net ("Link Net")	Jakarta	Penyedia Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet- Switched dan Jasa Layanan Internet/ Provider of the Fixed Local Packet- Switched Based Network and Internet Service Provider	66,06	100,00	100,00	2000	2.455.100	136.037	9.782
PT First Media Production ("FMP")	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ Film and Video Recording	99,00	99,00	99,00	2009	35.551	2.820	1.626
PT First Media News ("FMN")	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ Film and Video Recording	100,00	100,00	100,00	2010	39.130	9.472	6.881
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran Berlangganan/ Subscription Broadcasting	80,00	100,00	100,00	2011	5.871	2.722	2.576
PT Margayu Vatri Chantiqa ("MVC")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100,00	100,00	100,00	Belum Beroperasi/ Non Operating	781	106	96
PT Jaring Data Interaktif ("JDI")	Jakarta	Penyiaran / Broadcasting	100,00	--	--	Belum Beroperasi/ Non Operating	2.250	--	--
PT Bintang Merah Perkasa Abadi ("BMPA")	Jakarta	Telekomunikasi / Telecommunication Tion	100,00	--	--	Belum Beroperasi/ Non Operating	2.513	--	--
PT First Digital Broadcasting Televisi ("FDBT")	Jakarta	Penyiaran / Broadcasting	100,00	--	--	Belum Beroperasi/ Non Operating	2.515	--	--
PT Ayunda Prima Mitra ("APM")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100,00	100,00	Belum Beroperasi/ Non Operating	--	3.947	16.478

1.c. The Structure of Subsidiaries

(1). The Company has direct and indirect ownership over the following subsidiaries:

(2). Berdasarkan akta No. 171 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Doktor Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, pemegang saham Link Net menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar Link Net dari sebelumnya sebesar Rp 260.000 terbagi menjadi 2.600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 100 menjadi Rp 804.000 terbagi menjadi 8.040.000.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 100.
- Penerbitan saham baru Link Net sebanyak 1.032.649.384 saham yang seluruhnya akan diambil oleh Asia Link Holdings Limited ("Asia Link") dan/atau affiliatesnya yang ditentukan oleh Asia Link.

Akta No. 171 tanggal 16 Juni 2011 tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-32017.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Link Net No. AHU-AH.01.10-19974 tanggal 28 Juni 2011 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Link Net No. AHU-AH.01.10-19975 tanggal 28 Juni 2011.

(2). Based on deed No. 171 dated June 16, 2011 made before Doctor Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta, the shareholders of Link Net have approved, among others:

- The increase in authorized capital of Link Net from Rp 260,000 divided into 2,600,000,000 shares with par value of Rp 100 per share to Rp 804,000 divided into 8,040,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share.
- The issuance of new shares in Link Net amounting to 1,032,649,384 shares all of which would be taken by Asia Link Holdings Limited ("Asia Link") and/or any of its affiliates appointed by Asia Link.

The Deed No. 171 dated June 16, 2011 has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-32017.AH.01.02.Year 2011 dated June 27, 2011 and has been reported to the Minister of Law and Human Rights in Letter of Acceptance on the Notification on Change in Articles of Association of Link Net No. AHU-AH.01.10-19974 dated June 28, 2011 and Letter of Acceptance on the Notification on Change in Link Net's Data No. AHU-AH.01.10-19975 dated June 28, 2011.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Berdasarkan akta No. 26 tanggal 30 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Andi Gustar, SH Notaris di Jakarta, pemegang saham Link Net setuju untuk meningkatkan modal Link Net sebesar Rp 66.000 , melalui konversi hutang Link Net (entitas anak) kepada Perusahaan, pemegang saham, masing-masing sebesar Rp 13.500 dan Rp 46.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp 59.500) menjadi saham dan melalui setoran tunai dari Perusahaan sebesar Rp 6.500. Pemegang saham Link Net juga menyetujui peningkatan modal dasar Link Net dari Rp 200.000 menjadi Rp 260.000 dan penurunan nilai nominal saham Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Pada tanggal 2 Nopember 2010, Perusahaan telah melakukan penyeteroran modal saham pada Link Net, anak perusahaan sejumlah Rp 70.000.

- (3). Berdasarkan persetujuan pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 3 tanggal 6 Juli 2010 yang dibuat oleh notaris Andi Gustar, SH, notaris di Jakarta, FMP, entitas anak, membeli 125 lembar saham (nominal Rp 1.000 per saham) MVC dari APM, entitas anak, dengan harga pengalihan sebesar Rp 0,125.
- (4). Pada tanggal 20 Januari 2011, FMN dan FMP, entitas anak, telah membeli seluruh saham JDI sejumlah 1.400.000.000 lembar saham. Total nilai transaksi pembelian seluruh saham Jaring Data Interaktif adalah sebesar Rp 10.000. Dalam transaksi tersebut. FMN membeli 980.000.000 lembar saham JDI dengan nilai sebesar Rp 7.000 dan FMP membeli 420.000.000 lembar saham JDI dengan nilai sebesar Rp 3.000.
- (5). Pada tanggal 21 Maret 2011, Perusahaan telah menandatangani:
1. *Investment Agreement* dengan Asia Link, Holdings Limited ("Asia Link"), Link Net, FMTV sehubungan dengan antara lain:
 - Penerbitan obligasi sebesar Rp 722.310 kepada Asia Link Dewa Pte. Ltd. ("ALD");
 - Penerbitan saham baru di Link Net sebanyak 1.032.649.384 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh ALD;
 - Penerbitan saham baru di FMTV sebanyak 2.500 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Asia Link Company Limited sebanyak 125 saham dan ALD sebanyak 2.375 saham;
 - Pemberian Hak Opsi kepada ALD untuk membeli 458.248.814 saham Perusahaan dalam Link Net;
 - Reorganisasi yang akan dilakukan oleh Perusahaan FMTV dan Link Net;
 - Pengelolaan Link Net dan entitas-entitas anak beserta FMTV.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Based on deed No. 26 dated June 30, 2010 of Andi Gustar, SH, a notary in Jakarta, the shareholders of Link Net agreed to increase the shares of Link Net amounting to Rp 66,000 through the conversion of Link Net payable to the Company, each amounting Rp 13,500 and Rp 46,000 (total amounting of Rp 59,500), into shares and also paid-in capital of Rp 6,500. The shareholders of Link Net also agreed to increase the authorized capital of Link Net from Rp 200,000 to Rp 260,000 and to decrease the par value of the shares from Rp 500 to Rp 100 per share.

On November 2, 2010, the Company has injected capital into Link Net, a subsidiary, amounting to Rp 70,000.

- (3). Based on shareholders' approval that was stipulated under deed No. 3 dated July 6, 2010 by Andi Gustar, SH, notary in Jakarta, FMP, a subsidiary, purchased 125 shares (with par value of Rp 1,000 per share) of MVC from APM, a subsidiary, with transfer price amounting to Rp 0.125..
- (4). On January 20, 2011, FMN and FMP, both are subsidiaries, have acquired the entire shares of JDI of 1,400,000,000 shares. The total value for the acquisition of entire shares of JDI is Rp 10,000. In that transaction, FMN has acquired 980,000,000 shares of JDI which is equal to value of Rp 7,000 and FMP has acquired 420,000,000 shares of JDI which is equal to value of Rp 3,000.
- (5). On March 21, 2011 the Company entered into:
1. *Investment Agreement* with Asia Link, Holdings Limited ("Asia Link"), Link Net, FMTV regarding, among others:
 - The issuance of bonds amounting to Rp 722,310 to Asia Link Dewa Pte. Ltd. ("ALD");
 - The issuance of new shares in Link Net amounting to 1,032,649,384 shares all of which would be taken by ALD;
 - The issuance of new shares in FMTV amounting to 2,500 shares all of which would be taken by Asia Link Company Limited amounting to 125 shares and ALD amounting to 2,375 shares;
 - The issuance of Option Right to ALD to buy 458,248,814 shares of the Company in Link Net;
 - Reorganization which would be done by the Company with FMTV and Link Net;
 - The management of Link Net and its subsidiaries including FMTV.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

2. *Reorganization Agreement* dengan Link Net dan FMTV sehubungan dengan reorganisasi yang akan dilakukan dalam Perusahaan, Link Net dan FMTV yang antara lain meliputi:
- Pengalihan dan/atau penjualan aset-aset milik Perusahaan kepada Link Net sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Reorganization Agreement*;
 - Pembaharuan kegiatan usaha Link Net;
 - Pemberian hak atau lisensi oleh Perusahaan kepada Link Net untuk menggunakan hak kekayaan intelektual milik Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Reorganization Agreement*;
 - Pengalihan karyawan-karyawan Perusahaan kepada Link Net sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Reorganization Agreement*.
3. *Shareholders Agreement* dengan Asia Link, Link Net dan FMTV sehubungan dengan antara lain pengaturan Link Net dan FMTV bersama-sama dengan Asia Link sebagai pemegang saham dalam Link Net dan FMTV.
- (6). Berdasarkan Akta FMP No. 30 tanggal 11 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan SH Notaris di Tangerang, Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya di dalam FMP yaitu sebesar Rp 5.000 yang terbagi atas 10.000.000 lembar saham.
- (7). Berdasarkan Akta FMN No. 29 tanggal 11 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan SH Notaris di Tangerang, Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya di dalam FMN yaitu sebesar Rp 5.000 yang terbagi atas 5.000 lembar saham.
- (8). Berdasarkan Akta BMPANo. 15 tanggal 8 April 2011 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan SH Notaris di Tangerang, Perusahaan bersama MVC telah mendirikan perusahaan baru dengan nilai penyertaan Perusahaan sebesar Rp 2.475 terbagi atas 2.475.000 saham dan MVC sebesar Rp 25 terbagi atas 2.500.000 saham
- (9). Pada tanggal 8 Juli 2011 Perusahaan telah melepaskan penyertaannya sejumlah 34.650 saham pada APM kepada PT Prana Mitra Asia yang dituangkan dalam akta jual beli No. 03 tanggal 8 Juli 2011 dibuat di hadapan Sri Rahayu SH Notaris di Bekasi dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM .
- (10). Pada tanggal 8 Juli 2011 MVC, anak perusahaan telah melepaskan penyertaannya sejumlah 350 saham pada APM kepada Dedy Rozano yang dituangkan dalam akta jual beli No. 04 tanggal 8 Juli 2011 dibuat di hadapan Sri Rahayu SH Notaris di Bekasi dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

2. *Reorganization Agreement with Link Net and FMTV in connection with reorganization which will be done in the Company, Link Net and FMTV which among others:*
- *The transfer and/or sale of the Company's assets to Link Net in accordance with the terms and conditions stipulated in the Reorganization Agreement;*
 - *Reorganization of Link Net's business activity;*
 - *The issuance of rights or license by the Company to Link Net for the use of intellectual property rights of the Company in accordance with the terms and conditions stipulated in the Reorganization Agreement;*
 - *The assignment of the Company's employee to Link Net in accordance with the terms and conditions stipulated in the Reorganization Agreement.*
3. *Shareholders Agreement with Asia Link, Link Net and FMTV in connection with, among others, the arrangement of Link Net and FMTV together with Asia Link as shareholders in Link Net and FMTV.*
- (6). *Based on deed of FMP No. 30 dated July 30 2011, made before Charles Hermawan SH Notary in Tangerang, the Company had increased its share participation in FMP amounting to Rp 5,000 divided into 10,000,000 shares.*
- (7). *Based on deed of FMN No.29 dated July 11, 2011, made before Charles Hermawan SH Notary in Tangerang, the Company increased its share participation in FMN amounting to Rp 5,000 divided into 5,000 shares*
- (8). *Based on deed of BMPANo. 15 dated 8 April 2011 made before Charles Hermawan SH Notary in Tangerang, the Company and MVC established a new company with shares participation from the Company amounting to Rp 2,475 divided into 2,475,000 shares and from MVC amounting to Rp 25 divided into 2,500,000 shares.*
- (9). *On July 8, 2011, the Company sold its ownerships of 34,650 shares in APM to PT Prana Mitra Asia which stipulated under sale and purchase deed No. 03 dated July 8, 2011, made before Sri Rahayu SH Notary in Bekasi, which deed has been reported to Minister of Law and Human Rights.*
- (10). *On July 8, 2011, MVC, subsidiary, sold its shares ownerships of 350 shares in APM to Dedy Rozano which stipulated under sale and purchase deed No. 04 dated July 8, 2011, made before Sri Rahayu SH Notary in Bekasi, which deed has been reported to to Minister of Law and Human Rights.*

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

- (11). Berdasarkan Akta FDBT No. 9 tanggal 13 September 2011, yang dibuat di hadapan Charles Hermawan SH Notaris di Tangerang, FMP dan MVC, keduanya perusahaan anak, telah mendirikan perusahaan baru dengan nilai penyertaan FMP sebesar Rp 2.475 terbagi atas 2.475.000 saham dan MVC sebesar Rp 25 terbagi atas 25.000 saham.
- (12). Pada tanggal 27 Juni 2011 Perusahaan telah menandatangani *Vendor Loan Agreement* dengan Link Net, entitas anak, untuk pemberian fasilitas sebesar Rp 440.000 dengan bunga sebesar 11% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun setelah tanggal penarikan. Pinjaman tersebut telah dieliminasi dalam laporan konsolidasian ini.
- (13). Pada tanggal 27 dan 28 Juni 2011, Perusahaan memberikan pinjaman kepada FMN dan FMP, keduanya merupakan entitas anak, masing-masing sebesar Rp 25.000 dalam bentuk *Promissory Notes* 3 bulanan dengan tingkat bunga sebesar 3% per annum. Pada tanggal 27 dan 28 September 2011, Perusahaan telah memperpanjang *Promissory Notes* dengan FMN dan FMP, keduanya merupakan entitas anak, masing-masing sebesar Rp 25.000 dengan tingkat bunga sebesar 3% per annum yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 dan 28 Maret 2012. Kedua pinjaman tersebut telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 31 Desember 2011, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 21 Oktober 2011, yang diaktakan dalam akta notaris Lindasari Bachroem SH, No. 6 tanggal 21 Oktober 2011, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Peter Frans Gontha
Didik J. Rachbini
Rizal Ramli
Theo Leo Sambuaga

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Irwan Djaja
Dicky Setiadi Moechtar
Harianda Noerlan

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

- (11). Based on the deed of FDBT No. 9 dated 13 September 2011, made before Charles Hermawan SH Notary in Tangerang, FMP and MVC, both are subsidiaries, have established a new company with shares participation from FMP amounting to Rp 2,475 divided into 2,475,000 shares and from MVC amounting to Rp 25 divided into 25,000 shares.
- (12). On June 27 2011, the Company entered into Vendor Loan Agreement with Link Net, a subsidiary, for the Rp 440,000 facility to Link Net with 11% per annum interest and for the period of 4 years after the drawdown date. The loan has been eliminated in these consolidated financial statements.
- (13). On June 27 and 28, 2011, the Company has provided a loan to FMN and FMP, both are subsidiaries, amounting to Rp 25,000 each in 3 monthly Promissory Notes with 3% interest rate per annum. On 27 and 28 September 2011, the Company has extended the Promissory Notes with FMN and FMP, both are subsidiaries, amounting to Rp25,000 with interest rate of 3% per annum, and will be expired on 27 and 28 March 2012. The loans have been eliminated in these consolidated financial statements.

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2011, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 21, 2011, as covered by notarial deed No.6 of Lindasari Bachroem SH dated October 21, 2011, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Pada tanggal 31 Desember 2011 susunan komite audit
adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2011, the members of the audit
committee are as follows:*

Ketua	Didik J. Rachbini	Chairman
Anggota	A. D. Sonny Soedjadi	Member
Anggota	Sugiarto Ranoeseminto	Member

Per 31 Desember 2010, susunan anggota Dewan
Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing
berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
yang diselenggarakan pada tanggal 13 Desember 2010,
yang diaktakan dalam akta notaris Lindasari Bachroem
SH, No. 8 tanggal 13 Desember 2010, adalah sebagai
berikut:

*As of December 31, 2010, the members of the
Company's Board of Commissioners and Directors
based on the Extraordinary General Meeting of
Shareholders held on December 13, 2010, as covered
by notarial deed No.8 of Lindasari Bachroem SH dated
December 13, 2010, are as follows:*

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Peter Frans Gontha
Didik J. Rachbini
Rizal Ramli
Ferliana Suminto
Jonathan Limbong Parapak
Theo Leo Sambuaga
Cheng Cheng Wen

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hengkie Liwanto
Dicky Setiadi Moechtar
Harianda Noerlan
Irwan Djaja
Dewi Dharma Yanti
Victor Indajang

Directors

*President Director
Director
Director
Director
Director
Director*

Pada tanggal 31 Desember 2010, susunan komite audit
adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2010, the members of the audit
committee are as follows:*

Ketua	Ferliana Suminto	Chairman
Anggota	A. D. Sonny Soedjadi	Member
Anggota	Sugiarto Ranoeseminto	Member

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Per 1 Januari 2010/31 Desember 2009, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 13 Nopember 2009, yang diaktakan dalam akta notaris Lindasari Bachroem SH, No. 5 tanggal 13 Nopember 2009 adalah sebagai berikut:

As of January 1, 2010/December 31, 2009, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Annual Stockholders' Extraordinary Meeting held on November 13, 2009, as covered by notarial deed No. 5 of Lindasari Bachroem SH dated November 13, 2009 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Peter Frans Gontha
Irman Gusman
Didik J. Rachbini
Rizal Ramli
Jonathan Limbong Parapak
Ferliana Suminto
Yen Hsu
Cheng Cheng Wen

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hengkie Liwanto
Dicky Setiadi Moechtar
Harianda Noerlan
Shen, Ching Wen (Wendell Shen)*
Lin, Ming Chih (Vincent Lin)*
Irwan Djaja

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

* telah mengundurkan diri per tanggal 1 Desember 2009

* resigned since December 1, 2009

Pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As of January 1, 2010/December 31, 2009, the members of the audit committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Jonathan Limbong Parapak
Isnandar Rachmat Ali
Hikmat Kartadjoemena

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, corporate secretary Perusahaan adalah Harianda Noerlan.

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Company's corporate secretary is Harianda Noerlan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Perusahaan mempunyai masing-masing sekitar 744, 621 dan 551 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Company has approximately 744, 621 and 551 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

**2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan
Revisi yang Berlaku Efektif 2011 dan 2012**

**2. Application of Revised Accounting
Standards Effective on 2011 and 2012**

2.a Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Perusahaan telah menerapkan PSAK revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang mulai berlaku pada atau setelah 1 Januari 2011 pada laporan keuangan konsolidasi ini, yaitu:

- PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1(revisi 2009) memperkenalkan terminologi baru (termasuk revisi judul atas laporan keuangan) dan perubahan format dan penyajian laporan keuangan yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- o Neraca berubah nama menjadi Laporan Posisi Keuangan
- o Laporan Laba Rugi berubah nama menjadi Laporan Laba Rugi Komprehensif
- o Istilah aktiva menjadi aset, kewajiban menjadi liabilitas dan hak minoritas menjadi kepentingan non-pengendali

PSAK revisian ini juga mengakibatkan beberapa penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan. Pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban Perusahaan tidak mengalami perubahan. Beberapa akun pendapatan dan beban yang diakui langsung di bagian ekuitas Perusahaan sekarang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

Selain itu, PSAK ini juga mengubah penyajian kepentingan non-pengendali dari disajikan di antara liabilitas dan ekuitas menjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan juga tidak memperkenankan adanya penyajian pos luar biasa dalam laporan keuangan. Atas adanya perubahan-perubahan ini, sesuai dengan periode komparatif yang disyaratkan PSAK 1 (revisi 2009), Perusahaan telah menyajikan laporan posisi keuangan per 31 Desember 2009 sebagai awal periode komparatif pada tanggal 1 Januari 2010.

- PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas

PSAK 2 (revisi 2009) memberikan tambahan pengaturan mengenai arus kas dari beberapa transaksi serta keuntungan atau kerugian dari transaksi tersebut yang tidak diatur secara eksplisit oleh PSAK 2 sebelumnya. Penerapan PSAK 2 (revisi 2009) tidak memberikan dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

2.a Standard which is effective on the current year

The Company had adopted the following revised PSAKs and ISAK which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements

PSAK 1 (revised 2009) introduces new terminology (including the revised title of the financial statements) and changes in format and presentation of financial statements that affect the Company's financial statements are as follows:

- o Balance sheet was changed to Statement of Financial Position
- o Income Statement was changed to Statements of Comprehensive Income
- o The term of 'aktiva' was changed to 'aset', "kewajiban" was changed to "liabilitas" and "minority interest" was changed to "non-controlling interests."

This revised PSAK also resulted in some additional disclosures in the consolidated financial statements. Recognition and measurement of assets, liabilities, revenues and expenses of the Company has not changed. Some accounts of income and expenses recognized directly in the equity section of the Company are now recognized in statements of comprehensive income as "Other Comprehensive Income".

In addition, the revised PSAK also change the presentation of non-controlling interests, previously presented between liabilities and equity, become presented as part of equity and also does not allow the presentation of extraordinary items in financial statements. Due to the changes, to comply with comparative period which required by PSAK 1 (revised 2009), the Company has presented a statement of financial position as of December 31, 2009 as the beginning of the comparative period as of January 1, 2010.

- PSAK 2 (revised 2009): Statements of Cash Flows

PSAK 2 (revised 2009) provides additional rule for cash flow from some transactions and gains or losses from these transactions which are not explicitly regulated by previous PSAK 2. Adoption of PSAK 2 (revised 2009) does not have significant impact on the Company's consolidated financial statements.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

- PSAK 3 (revisi 2010): Laporan Keuangan Interim

PSAK 3 (revisi 2010) memperkenalkan 2 bentuk laporan keuangan interim, yaitu laporan keuangan interim lengkap dan laporan keuangan interim ringkas. Lebih lanjut, PSAK 3 (revisi 2010) memberikan panduan mengenai komponen minimal, format dan isi laporan, serta periode pelaporan komparatif dalam laporan keuangan interim.

- PSAK 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2009) menghapuskan pengaturan bahwa entitas anak tidak dikonsolidasi apabila pengendalian dimaksudkan untuk sementara atau dibatasi oleh suatu restriksi jangka panjang. Berdasarkan PSAK 4 (revisi 2009) semua entitas anak harus dikonsolidasikan apabila perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak dan keberadaan hak suara potensial harus diperhitungkan dalam menilai keberadaan pengendalian. Penerapan PSAK 4 (revisi 2009) tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi

PSAK 5 (revisi 2009) mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review secara regular oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. PSAK 5 (revisi 2009) juga melakukan beberapa perubahan atas metodologi dan format dari pelaporan segmen. Dampak dari PSAK 5 (revisi 2009) atas laporan keuangan konsolidasi Perusahaan relatif kecil karena Perusahaan menetapkan pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) sama dengan bentuk primer pelaporan segmen yaitu segmen usaha berdasarkan PSAK 5 sebelumnya. Penerapan PSAK 5 (revisi 2009) mengakibatkan beberapa penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

PSAK 7 (revisi 2010) mengubah istilah "Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa" menjadi "Pihak Berelasi", selain itu PSAK revisi ini memperjelas definisi pihak-pihak berelasi dan mensyaratkan beberapa tambahan pengungkapan atas pihak-pihak berelasi. Penerapan PSAK 7 (revisi 2010) mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

- PSAK 3 (revisi 2010): Interim Financial Reporting

PSAK 3 (revisi 2010) introduces two forms of interim financial statements, consisting of complete interim financial statements and condensed interim financial statements. Moreover, PSAK 3 (revisi 2010) provides guidances on minimal components, the format and content of the report, as well as the comparative reporting period in the interim financial statements.

- PSAK 4 (revisi 2009): Consolidated and Separated Financial Statements

PSAK 4 (revisi 2009) abolished the rule that subsidiary was not consolidated if the control is intended for temporary or limited by a long-term restriction. Under PSAK 4 (revisi 2009) all subsidiaries have to be consolidated if a company has control over the subsidiary and the existence of potential voting rights should be taken into account in assessing the existence of control. The adoption of PSAK 4 (revisi 2009) does not affect the Company's consolidated financial statements.

- PSAK 5 (revisi 2009): Operating Segment

PSAK 5 (revisi 2009) identifies operating segments based on internal management reports which are reviewed regularly by the Company's operation decision maker. PSAK 5 (revisi 2009) also made several changes to the methodology and the format of segment reporting. The impact of PSAK 5 (revisi 2009) on the consolidated financial statements is insignificant since the Company determines the reporting of operating segments based on PSAK 5 (revisi 2009) has the same form with primary segment reporting, which is operating segments under previous PSAK No. 5. The adoption of PSAK 5 (revisi 2009) resulted in some additional disclosures in the consolidated financial statements.

- PSAK 7 (revisi 2010): Related Party Disclosures

PSAK 7 (revisi 2010) changed the term "Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa" to "Pihak Berelasi", moreover this revised PSAK clarifies the definition of related parties and requires additional disclosures. The adoption of PSAK 7 (revisi 2010) resulted in additional disclosures in the consolidated financial statements of the Company.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

- PSAK 8 (revisi 2010): Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

PSAK 8 (revisi 2010) mengatur mengenai kapan Perusahaan menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan dan pengungkapan yang dibuat Perusahaan tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. PSAK revisian ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 19 (revisi 2010): Aset Tak Berwujud

PSAK 19 (revisi 2010) menambahkan pengaturan mengenai akuisisi aset tak berwujud yang merupakan bagian dari kombinasi bisnis, juga mengenai penentuan masa manfaat ekonomis untuk aset tak berwujud yang dapat terbatas maupun tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi dan harus diuji untuk penurunan nilai aset setiap tahun. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 23 (revisi 2010): Pendapatan

PSAK 23 (revisi 2010) tidak banyak berubah dibandingkan dengan PSAK 23 sebelumnya, namun PSAK revisian ini sudah dilengkapi dengan lampiran yang diadopsi dari appendix IAS 18. Penerapan PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

PSAK 25 (revisi 2009) memberikan panduan pemilihan kebijakan akuntansi ketika tidak ada PSAK yang secara khusus berlaku untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya. PSAK revisian ini juga mengharuskan penerapan retrospektif atas suatu kebijakan akuntansi kecuali disyaratkan lain oleh penerapan PSAK awal atau tidak praktis untuk menentukan dampak periode spesifik atau dampak kumulatif perubahan tersebut. PSAK revisian ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan Nilai Aset

PSAK 48 (revisi 2009) memberikan pengaturan beberapa hal yang belum diatur di PSAK 48 sebelumnya diantaranya, beberapa aset tertentu yang harus diuji untuk penilaian penurunan nilai setiap tahunnya walaupun tidak ada indikasi penurunan nilai, pengaturan mengenai arus kas masa depan yang menggunakan valuta asing, dan cara melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

- PSAK 8 (revised 2010): Events after the Reporting Period

PSAK 8 (revised 2010) rule regarding when the Company to adjusts its financial statements for events after the reporting period and disclosures made by the Company regarding the date of financial statements authorized for issuance and events after the reporting period. This revised PSAK does not affect the Company's consolidated financial statements.

- PSAK 19 (revised 2010): Intangible Assets

PSAK 19 (revised 2010) amends rule on the acquisition of intangible assets that are part of a business combination, as well as on the determination of useful lives for intangible assets that can be finite or infinite. Intangible assets with infinite useful lives are not amortized and are tested for impairment annually. The revised PSAK does not affect the Company's consolidated financial statements.

- PSAK 23 (revised 2010): Revenue

PSAK 23 (revised 2010) has not changed much compared to the previous PSAK 23, but this revised PSAK has been equipped with an attachment adopted from appendices of IAS 18. The adoption of this revised PSAK does not affect the Company's consolidated financial statements.

- PSAK 25 (revised 2009): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

PSAK 25 (revised 2009) provides guidance on choosing accounting policy when there are no specifically applicable PSAK for transactions, events or other conditions. This revised PSAK also requires retrospective application of an accounting policy unless required by the adoption of PSAK earlier or it is impractical to determine the impact of specific period or effects of cumulative impact. The revised PSAK does not affect the Company's consolidated financial statements.

- PSAK 48 (revised 2009): Impairment of Assets

PSAK 48 (revised 2009) provides rules that are not regulated yet in previous PSAK 48, amongst others, certain assets have to be tested for impairment assessments annually, although there is no indication of impairment, rule regarding future foreign currency cash flows, and how to perform impairment tests on goodwill. This revised PSAK does not affect the Company's consolidated financial statements.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

- PSAK 57 (revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

PSAK 57 (revisi 2009) memberikan pengaturan lebih jelas mengenai provisi, yang harus diakui Perusahaan apabila memenuhi syarat-syarat tertentu, selain itu PSAK ini juga mengatur lebih rinci masalah provisi yang berhubungan dengan restrukturisasi Perusahaan. Penerapan PSAK 57 (revisi 2009) tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- ISAK 17: Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

ISAK 17 mengharuskan Perusahaan untuk tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya yang berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan. ISAK ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2011, namun tidak relevan bagi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan:

- PSAK 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 22 (revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK 58 (revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7: Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9: Perubahan Atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11: Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik
- ISAK 12: Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non-moneter Oleh Venturer
- ISAK 14: Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

- PSAK 57 (revised 2009): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

PSAK 57 (revised 2009) provides a clearer rule on provisions, which must be recognized by the Company if they meet certain conditions, moreover the PSAK also rule in more detail the provisions relating to the restructuring of the Company. The adoption of PSAK 57 (revised 2009) does not affect the Company's consolidated financial statements.

- ISAK 17: Interim Financial Reporting and Impairments

ISAK 17 requires the Company not to reverse an impairment loss recognized in prior interim periods related to goodwill or investments in equity instruments or financial assets that are recorded at acquisition cost. This ISAK does not affect the Company's consolidated financial statements.

Below are the revised standard and interpretation of standard which are effective on or after January 1, 2011, but not relevant to the consolidated financial statements of the Company:

- PSAK 12 (revised 2009), Interest in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Investments in Associates
- PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations
- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation – Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Nonmonetary Contributions by Venturers
- ISAK 14, Intangible Assets – Web Site Cost

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**2.b Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1
Januari 2012**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan yang direvisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10: Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 18: Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 26: Biaya Pinjaman
- PSAK 28: Akuntansi Asuransi Kerugian
- PSAK 30: Sewa
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi
- PSAK 36: Akuntansi Asuransi Jiwa
- PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46: Pajak Penghasilan
- PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan & Pengukuran
- PSAK 56: Laba per saham
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 63: Pelaporan keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64: Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

2.b Effective for the period on or after January 1, 2012

Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants has issued several new and revised accounting standards which may impact on the consolidated financial statements of the Company for financial statements' period starting on or after January 1, 2012:

- *PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- *PSAK 13: Investment Property*
- *PSAK 16: Fixed Assets*
- *PSAK 18: Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
- *PSAK 24: Employee Benefits*
- *PSAK 26: Borrowing Cost*
- *PSAK 28: Accounting for General Insurance*
- *PSAK 30 : Leasing*
- *PSAK 34: Construction Contracts*
- *PSAK 36: Accounting for Life Insurance*
- *PSAK 45: Financial Reporting for Non Profit Entity*
- *PSAK 46: Income Taxes*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 53: Share-based Payments*
- *PSAK 55: Financial Instruments- Recognition and Measurement*
- *PSAK 56: Earnings Per Share*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 61: Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*
- *PSAK 62: Insurance Contract*
- *PSAK 63: Financial reporting in hyperinflationary economies*
- *PSAK 64: Exploration and Evaluation of Natural Resources*

The Company did not early adopt these revised PSAKs. The Company currently evaluating the impact of these revised PSAKs and has not determined the effects on the consolidated financial statements.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3. Summary of Accounting Policies

**3.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.
VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan emiten
atau perusahaan publik bagi industri telekomunikasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar akrual,
kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep
biaya perolehan (*historical cost*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan
metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokan arus
kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan
laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

3.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan
dan Entitas Anak. Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan
yang material telah dieliminasi.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak disesuaikan
dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas
Entitas Anak dengan mengkredit atau mendebit "Selisih
Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan
sebagai komponen pada ekuitas Perusahaan.

**3.c. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi
Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi restrukturisasi
antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas,
saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan
dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam
suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan
perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu,
transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi
seluruh kelompok perusahaan maupun bagi entitas individu
dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi tersebut harus
dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha
berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling - of -
interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan,
unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang
direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut

**3.a. Basis Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

*These consolidated financial statements are prepared in
conformity with Statements of Financial Accounting Standard
(PSAK) and the Decree of the Capital Market Supervisory
Agency (BAPEPAM) No. VIII.G.7 regarding the guidelines of
other financial statement presentation for listed company in
telecommunication industry.*

*The consolidated financial statements are prepared based on
an accrual basis, except for statements of cash flows, and
using the historical cost method of accounting.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared
using direct method by classifying cash flows into operating,
investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of these
consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.*

3.b. Consolidation Principles

*The consolidated financial statements included accounts of
the Company and subsidiaries. All significant interrelated
accounts and transactions among consolidated companies
have been eliminated.*

*The carrying value of the Company's investment in
a subsidiary is correspondingly adjusted for the net change in
its investment in the subsidiary's equity by crediting or
debiting "Difference in Changes in Equity Transactions of
Subsidiary".*

**3.c. Difference in Value of Restructuring Transactions
of Entities under Common Control**

*In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting
of Restructuring Transactions of Entities under Common
Control", restructuring transaction between entities under
common control in the form of transfer of assets, liabilities,
shares or other ownership instruments conducted within the
framework of reorganization of entities under the same
business segment, do not constitute a change of ownership
within the meaning of economic substance, so that such
transactions would not result in a gain or loss to the company
group or to the individual entity within the same group. The
transactions must be recorded at book values similar to
a business combination using the pooling-of-interests
method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the financial
statement items of the restructured entities for the year in
which the restructuring occurs and for any comparative period*

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Jika substansi sepengendali antara entitas yang pernah melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut telah hilang atau terjadi pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali kepada pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo akun selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada laporan laba rugi konsolidasi.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang diumumkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut (per 31 Desember 2011 kurs tukar yang digunakan adalah USD1 = Rp 9.068; per 31 Desember 2010 dan 2009 kurs tukar yang digunakan adalah USD1 = Rp 8.991 dan USD1 = Rp 9.400). Laba atau rugi selisih kurs dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

3.e. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perusahaan pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

presented, should be presented in such a manner as if they had been combined from the beginning of the year presented. Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded in the account "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented as part of Equity in the consolidated statement of financial positions.

If the substance of common control among entities who have been involved in the restructuring transactions of entities under common control has been lost or the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions of entities under common control account is disposed to another party not under common control, the difference in restructuring transactions of entities under common control is recognized as a realized gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.

3.d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

On statement of financial positions date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are reported in Rupiah using the rate of exchange prevailing at such date as published by Bank Indonesia (December 31, 2011 is USD1 = Rp 9,068; December 31, 2010 and 2009 are USD1 = Rp 8,991 and USD 1 = Rp 9,400). The resulting gains or losses are credited or charged to the current statement of income.

3.e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (referred to as "reporting entity"):

- (a.) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity
- (b.) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

- perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

3.f. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

3.g Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Tidak terdapat aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

a group of which the other entity is a member)

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of the a third entity and the other entity is an associate of the third party
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3.f. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short-term time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the time of their placement, not pledged as collateral and unrestricted.

3.g Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through profit and loss

Financial assets are measured at fair value through profit and loss are financial assets that are designated for trading, especially if it is owned primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent. Derivative instruments included in this group except when the derivative is a hedge. Investments in securities are included in this group are accounted for at fair value. Unrealized profit/loss from the statement of financial position date are credited or charged to current operations.

There were no financial assets classified as financial assets measured at fair value through profit and loss.

2. Investments classified as held to maturity

Investment in held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Tidak terdapat aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan rugi (laba) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Tidak terdapat aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

have been defined, and management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity, unless:

- a. investments at initial recognition, designated as financial assets measured at fair value through profit and loss;
- b. investment set by the entity are classified as available for sale; and
- c. investment that has the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

There were no financial assets classified as investments held to maturity.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and are not quoted in the active markets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for loans and receivables whereby the calculation of interest is not material.

Loan and receivables include accounts receivable and other receivables on the consolidated statement of financial positions.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets classified as available-for-sale are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is a loss (income) that have not been realized in the statement of financial position date are presented as part of equity.

There are no financial assets classified as financial assets classified as available for sale.

The Company uses settlement date accounting for regular contracts when recording transactions of financial assets.

Financial liabilities are classified in the following groups:

1. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak terdapat liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, *bond* dan pinjaman.

3.h. Investasi Saham

Investasi saham dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi awal dinyatakan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah tanggal akuisisi, *dividen* yang diterima dan amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 (dua puluh) tahun atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aset bersih perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. Investasi di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasar tidak tersedia dinyatakan sebesar harga perolehan. Perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aset bersih perusahaan asosiasi secara berkala, dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi tersebut.

3.i. Piutang Usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit and loss unless specified, and effective as hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

2. Financial liabilities are measured using amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

The financial liabilities at amortized cost are, amongst other, trade accounts payable, other payables, accrued expenses, bond and loans.

3.h. Investments in Shares of Stock

Investments in shares of stock wherein the Company and subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method. Under this method, the investments are initially stated at cost, adjusted for the Company's and subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the associated companies after the date of acquisition, dividends received and straight-line amortization over a 20 (twenty) years period of the difference between the cost of such investment and the investor's proportionate share in the underlying net assets of the investee at the date of acquisition. Investment wherein the Company and subsidiaries have an ownership interest of less than 20% and its market price is not readily determinable are stated at cost. The Company reviews and evaluates periodically the carrying values of goodwill, taking into consideration current results and future prospects of the related associate.

3.i. Trade Accounts Receivable

Trade accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using effective interest method, net of any allowance for impairment.

An allowance for impairment is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi konsolidasi.

3.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.k. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	15
Jaringan Distribusi	15
Renovasi	4
Head-end Electronic	4 - 7, 5
Peralatan Kantor, Perabotan, Kabel Modem, Converter, Decoder dan Kendaraan	4 - 5
Set Top Box	4
Peralatan untuk Saluran Olimpiade	4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan masa manfaat aset secara signifikan, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai aset tetap direview terhadap kemungkinan penurunan nilai, apakah terdapat peristiwa atau kondisi yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat dipulihkan. Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap diakui pada periode terjadinya penurunan nilai.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

considered indicators that the trade accounts receivables is impaired. The amount of allowance is the difference between the assets' carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. When a trade accounts receivables is uncollectible, it is written-off against the allowance account for receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the statement of comprehensive income.

3.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefitted by using the straight-line method.

3.k. Property and Equipment

Property and equipment is accounted for using cost model which is stated at cost less their accumulated depreciation and any accumulated losses impairment. Landrights are not depreciated and presented at acquisition cost. The depreciation were calculated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Distribution Network
Leasehold Improvements
Head-end Electronics
Office Equipment, Furniture and Fixtures, Cable Modem, Converters, Decoders, and Vehicles
Set Top Box
Equipment for Olympic Channel

Land is carried at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is directly charged to statement of comprehensive income as incurred. While significant renewal and betterments that increase the property and equipment condition are capitalized. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the account and any resulting gain or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the year.

At the statement of financial position date, the carrying value of property and equipment is reviewed for impairment whenever events and circumstances that the carrying value of property and equipment may not be recoverable. The provision for impairment of value is recognized in the period it occurred.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

3.l. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bagian dari jaringan dan pekerjaan proyek yang masih dalam penyelesaian. Pengeluaran yang berhubungan dengan konstruksi, termasuk bunga, selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing dan beban pendanaan lainnya yang berhubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk keperluan konstruksi, dikapitalisasi sebagai bagian aset dalam penyelesaian, sesuai dengan PSAK No.26 (Revisi), "Biaya Pinjaman".

3.m. Periode Prematur

Periode prematur adalah periode dimana jaringan distribusi televisi sedang dalam tahap pembangunan dan pelayanan. Periode prematur dimulai ketika pendapatan dari pelanggan pertama diterima dan berakhir ketika pembangunan jaringan distribusi selesai, termasuk waktu yang cukup untuk menyiapkan instalasi drops pelanggan beserta perangkat keras yang berhubungan. Perusahaan menetapkan jangka waktu periode prematur selama 3 tahun.

3.n. Sewa

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

3.o. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

3.p. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud meliputi biaya izin awal (*up-front fee*) Layanan Pita Lebar Nirkabel dan perangkat lunak komputer dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 (sepuluh) tahun dan 4 (empat) tahun.

3.q. Diskonto Surat Promes

Diskonto yang berasal dari penerbitan surat promes diamortisasi sesuai dengan periode jatuh tempo masing-masing surat promes dengan menggunakan metode garis lurus.

3.r. Liabilitas Anjak Piutang

Jumlah yang diterima dari pengalihan tagihan anjak piutang with recourse diakui sebagai liabilitas anjak piutang sebesar nilai

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

3.l. Construction in Progress

Construction in progress consists of portions of the network and project which are still under construction. Expenditures relating to the construction, including interest, foreign exchange differences on borrowing and other financing charges incurred on loans obtained to finance the construction, are capitalized as part of construction in progress, in accordance with the revised PSAK No.26 (Revised), "Borrowing Costs".

3.m. Prematurity Period

The prematurity period defined as the period in which the cable television distribution network is partially under construction and partially in service. Prematurity period begins when the first subscriber's revenue is earned and ends when the construction of the distribution network is completed, including a reasonable time to provide for installation of subscriber drops and related hardware. Management has determined the length of the prematurity period to be 3 years.

3.n. Leases

The classification of a lease is determined based on whether the lessor or lessee controls substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3.o. Inventories

Inventories, are carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of the individual inventory items at the end of the period, while the allowance for decline in value is provided to reduce the carrying values of the inventories to their net realizable values.

3.p. Intangible Assets

Intangible assets represent up-front fee of Wireless Broadband and computer software and are amortized using the straight line method over the estimated useful life of 10 (ten) years and 4 (four) years, respectively.

3.q. Discount on Promissory Notes

Discount arising from the issuance of promissory notes is amortized over the period of the related notes using the straight-line method.

3.r. Factoring Payables

The amount received from factoring receivables with recourse is recognized as factoring payable for the value of the

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, jika ada diakui sebagai biaya bunga selama periode anjak piutang.

3.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa langganan untuk televisi kabel diakui sebagai pendapatan berdasarkan waktu penayangan untuk paket berlangganan. Jasa langganan yang ditagih atau diterima di muka ditangguhkan (dilaporkan sebagai Pendapatan Jasa Langganan Ditangguhkan) dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu berlangganan. Pemasangan iklan diakui sebagai pendapatan pada saat iklan telah disiarkan. Jasa langganan untuk akses internet kabel kecepatan tinggi, diakui sebagai pendapatan berdasarkan pengaksesan internet. Pendapatan dari akses jaringan korporasi diakui pada saat pemasangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

3.t. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3.u. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

(a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

receivables factored. The difference between the value of the receivables factored and the fund received plus retention, if any is recognized as interest expenses during the period of factoring.

3.s. Revenue and Expenses Recognition

Subscription fees for cable television programs are recognized as revenue on a time apportionment basis for subscription package. Subscription fees billed or received in advance are deferred (reported as Unearned Subscription Fees) and are amortized based on the respective subscription terms. Insertions fees are recognized as revenues when the advertisement is placed in the channel. Subscriptions fees for high speed cable internet access are recognized as revenue upon rendering of the access to the internet. Revenues from corporate access network are recognized as income at the time the connection take place.

Expenses are recognized when they are incurred.

3.t. Income Tax Benefit (Expense)

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carryforward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. A valuation allowance is provided for the portion of deferred tax assets which is not expected to be realized in the future. Amendment to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, which is commercial income adjusted in accordance with the current tax regulation.

3.u. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method.

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:

(a) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

(b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima
penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

3.v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan
penerbitan saham Perusahaan. Biaya ini mencakup *fee* dan
komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan
profesi penunjang pasar modal, serta biaya pencetakan
dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek
ekuitas di bursa efek, dan biaya promosi. Biaya-biaya yang
berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham
yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen
saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya
emisi efek ekuitas.

Efektif tanggal 1 Januari 2000, sesuai dengan Surat Keputusan
Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-
06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi
sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada
masyarakat dibebankan ke "Tambahkan Modal Disetor".

3.w. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar pada saat kontrak
derivatif terjadi. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian
dari transaksi derivatif ditentukan oleh sifat dari transaksi
derivatif tersebut. Jika transaksi derivatif tersebut tidak
memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan
akuntansi, maka selisih nilai wajar pada tanggal laporan posisi
keuangan dan pada saat jatuh tempo akan diakui pada laporan
laba rugi konsolidasi. Perubahan nilai wajar dari instrumen
derivatif yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas
diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi sebesar nilai
efektifnya. Ketika instrumen derivatif itu jatuh tempo atau tidak
lagi memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, maka selisih nilai
wajar akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

3.x. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal
manajemen yang di-review oleh pengambil keputusan
operasional Perusahaan. Perusahaan mengidentifikasi jasa
langganan untuk televisi kabel dan internet, dan *broadband
wireless access* sebagai segmen operasi Perusahaan.

3.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang
dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah
rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang
bersangkutan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata
tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan
dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi
saham biasa yang dilutif.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

(b) *provide termination benefits as a result of an offer made
in order to encourage voluntary redundancy.*

3.v. Stock Issuance Costs

*Stock issuance costs represent expenses which relate to the
issuance of the stock of the Company. These expenses
include fee and commission which paid to underwriter, stock
exchanges' supporting institutions and professionals, and
registration document printing expenses, listing at stock
exchange expense and promotion expenses. Expenses relate
to the listing of outstanding stock at stock exchange and
expenses relate to stock dividend and stock split does not
include in this stock issuance cost.*

*Effective January 1, 2000, in accordance with the decree of
the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM)
No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, the expenses
incurred with regard to the shares offered by the Company to
public will be recorded as "Paid In Capital".*

3.w. Derivative Instruments and Hedging Activities

*Derivative instruments are recorded at fair value at the time
the derivative contract occurs. The method of recognizing
resulting gains or losses from derivatives transaction is
dependent on the nature of the derivative transaction. If
derivatives transactions are not qualified as hedging for
accounting purposes, the difference between fair value at
statement of financial position date and maturity date will be
recorded in consolidated statements of comprehensive
income. Changes in fair value of derivatives instrument that
meets the criteria as cash flow hedges will be recorded in the
consolidated statement of changes in equity on the effective
hedged amount. When the instrument is mature, or no longer
meets the criteria of hedges, the cumulative gain or losses
will be recorded in the consolidated statements of
comprehensive income.*

3.x. Operating Segments Reporting

*Operating segments was identified based on internal
management reports which was reviewed by decision maker
of the Company's operations. The Company has identified
the cable television network and internet service, and
broadband wireless access as operating segments of the
Company.*

3.y. Earning per Share

*Earning per share is computed by dividing income attributable
to equity holders of the parent entity with the weighted
average number of shares outstanding during the year.*

*For calculating diluted earning per share, the weighted
average number of common shares outstanding should be
adjusted by considering the impact of all diluted shares.*

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp
Kas/Cash on hand	398	227	223
Bank/Cash in bank			
Pihak berelasi (Catatan 32)/Related parties (Note 32)			
Rupiah:			
PT Bank National Nobu	908	--	--
Pihak ketiga/Third parties:			
Rupiah:			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26,644	13,649	22,880
PT Bank Central Asia Tbk	13,022	1,239	866
PT Bank Sinarmas Tbk	5,427	315	247
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,005	292	479
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,369	501	359
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	877	--	--
PT Bank ICBC Indonesia	306	--	--
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	197	325	439
PT Bank Mega Tbk	93	65	18
PT Bank Tabungan Negara Tbk	11	--	--
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	--	--	99
Dolar AS/US Dollar:			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,910	4,455	3,297
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich	54	207	80
PT Bank Sinarmas Tbk	9	--	--
PT Bank Mega Tbk	9	10	31
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8	--	--
Industrial and Commercial Bank of China	7	--	--
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	--	--	42
Jumlah bank/Total cash in bank	57,856	21,058	28,837
Deposito berjangka/Time deposits			
Pihak berelasi (Catatan 32)/Related parties (Note 32)			
Rupiah:			
PT Bank National Nobu	20,000	--	--
Pihak ketiga/Third parties:			
Rupiah:			
PT Bank Sinarmas Tbk	293,328	2,610	2,464
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225,000	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83,000	--	--
PT Bank ICBC Indonesia	70,204	--	--
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	45,000	--	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,000	11,850	195
PT Bank Mega Tbk	34	32,534	--
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	754,566	46,994	2,659
Jumlah/Total	812,820	68,279	31,719

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 6 % sampai 8,75 %, antara 5,5% sampai 8,5% dan antara 5,5% sampai 7,75% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Time deposits earned interest at annual rates ranging from 6 % to 8.75 %, ranging from antara 5.5% to 8.5% and from 5.5% to 7.75% for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively.

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp
Pihak berelasi (Catatan 32)/Related parties (Note 32)	2,557	10,897	13,595
Pihak ketiga/Third parties	124,708	107,219	76,408
Penyisihan piutang ragu-ragu/Allowance for doubtful accounts	(26,177)	(4,857)	(5,324)
Bersih - Pihak ketiga/Third parties - Net	98,531	102,362	71,084
Bersih/Net	101,088	113,259	84,679

Rincian piutang usaha berdasarkan satuan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on its currency are as follows:

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Rupiah	116,283	103,528	75,538	Rupiah
Dolar AS	10,982	14,588	14,465	US Dollars
Jumlah	127,265	118,116	90,003	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(26,177)	(4,857)	(5,324)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	101,088	113,259	84,679	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable is as follows:

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Kurang dari 31 hari	62,531	42,614	31,521	Less than 31 days
31 - 60 hari	17,675	11,824	8,320	31 - 60 days
61 - 90 hari	11,701	4,834	5,299	61 - 90 days
Di atas 90 hari	35,358	58,844	44,863	More than 90 days
Jumlah	127,265	118,116	90,003	Total
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(26,177)	(4,857)	(5,324)	Allowance for Doubtful Accounts
Bersih	101,088	113,259	84,679	Net

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai
berikut:

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

The changes in the allowance for doubtful accounts are as
follows:

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Pada awal tahun	4,857	5,324	3,096	At the beginning of year
Penambahan penyisihan	23,313	5,084	6,490	Increase in provision
Penghapusan	(1,993)	(5,551)	(4,262)	Written-off
Pada akhir tahun	26,177	4,857	5,324	At end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectability of individual receivables, the management of the Company and subsidiaries believe that the allowance for doubtful accounts are adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Biaya Dibayar di Muka

6. Prepaid Expenses

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Biaya Izin Pita Spektrum				Radio Frequency Spectrum
Frekuensi Radio	111,678	--	102,746	License Fee
Sewa	8,539	4,568	2,672	Rent
Lain-lain	10,779	5,686	3,658	Others
Jumlah	130,996	10,254	109,076	Total

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 tanggal 27 Juli 2009, Perusahaan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* yang menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*) di Zona 1 (wilayah Sumatera Bagian Utara) dan Zona 4 (wilayah Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Selanjutnya, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan atas hal tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 18 Nopember 2009.

Based on the Decree of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 237/KEP/M.KOMINFO /07/2009 dated July 27, 2009, the Company has been appointed as one of the selection winner to obtain license of Package Switch Based-Local Fixed Network Implementation using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband services in Zone 1 (Northern part of Sumatera area) and Zone 4 (Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi area). Furthermore, the Company has obtained license of the implementation for 10 (ten) years, starting November 18, 2009.

Biaya Izin Awal (*Up-Front Fee*) yang dibayar ke Kas Negara adalah sebesar Rp 128.402 dicatat sebagai Aset Tidak Berwujud-Bersih (Catatan 11) dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun. Sedangkan biaya Izin Pita Spektrum Frekuensi Radio dicatat dalam akun "Biaya Dibayar Dimuka" dan diamortisasi selama manfaatnya.

Up-Front Fee paid to the State Treasury amounting to Rp 128,402 was recorded as Intangible Assets-Net (Note11) and amortized for 10 (ten) years. Meanwhile, Radio Frequency Spectrum Band License Fee was recorded as "Prepaid Expenses" and amortized over the periods benefitted.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

7. Investasi Saham

7. Investment in Shares of Stock

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp
PT Jakarta Marcapada Media	5,000	5,000	5,000
PT Wireless Vision	25	25	25
PT Direct Vision	--	--	--
Jumlah/Total	5,025	5,025	5,025

Berdasarkan akta No. 22 tanggal 17 Nopember 2008 oleh Notaris Lindasari Bachroem, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli dan menerima penyerahan dari PT Spektrum Duta Corporasi, pihak ketiga, sebanyak 3.334 saham dengan nominal sebesar Rp 1 yang merupakan 12,5% dari jumlah saham yang dikeluarkan dalam PT Jakarta Marcapada Media, dengan harga Rp 5.000.

MVC, Entitas Anak, memiliki sejumlah 25 saham atau kepemilikan 10% saham di PT Wireless Vision.

Pada tanggal 1 Maret 2005, APM, Entitas Anak, membeli 245 lembar saham (nominal Rp 500.000 per saham) PT Direct Vision (DV). Kemudian pada tanggal yang sama, modal ditempatkan di DV telah ditingkatkan sehingga jumlah modal disetor milik Entitas Anak menjadi Rp 2.450. Persentase kepemilikan Entitas Anak atas DV adalah 49%. Pada tahun 2008, DV telah menghentikan operasinya. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, nilai tercatat investasi Perusahaan di DV adalah nol, karena akumulasi kerugian DV telah mencapai harga perolehan investasi saham Entitas Anak. Pada tanggal 8 Juli 2011 Perusahaan telah melepaskan penyertaannya atas seluruh saham pada APM, sehingga investasi pada DV tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasi (Catatan 1.c).

Based on notarial deed No. 22 dated November 17, 2008 by Notary Lindasari Bachroem, SH, notary in Jakarta, the Company has purchased and accepted 3,334 shares from PT Spektrum Duta Corporasi, third party, with par value of Rp 1 per share which represents 12.5% from total shares of PT Jakarta Marcapada Media with amounting to Rp 5,000.

MVC, a subsidiary, has 25 shares or 10% share ownership in PT Wireless Vision.

On March 1, 2005, APM, a subsidiary, purchased 245 shares (with parvalue Rp 500,000 per share) of PT Direct Vision (DV). On the same date, the paid in capital in DV has been increased and the paid in capital owned by subsidiary increased to Rp 2,450. The effective subsidiary's ownership in DV is 49%. In 2008, DV ceased its operation. As of December 31, 2010 and 2009, the carrying amount of investment of the Company in DV is nil, due to the accumulated loss in DV is over the acquisition cost of subsidiary's investment. On July 8, 2011, the Company sold all the shares ownership in APM, therefore the investment in DV was not consolidated yet in consolidated financial statements (Note 1.c).

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

8. Aset Tetap

8. Property and Equipment

	31 Desember 2011/December 31, 2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Atas Tanah	3,732	--	--	--	3,732	Landrights
Bangunan	9,341	119,579	--	--	128,920	Building
Renovasi	26,648	3,336	--	--	29,984	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	54,191	58,028	1,988	37,622	147,853	Head-end Electronics
Perabotan	8,134	2,031	--	3	10,168	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	60,423	77,280	6,889	34,672	165,486	Office Equipment
Kendaraan	1,790	--	998	333	1,125	Vehicles
Converter	32,315	1,592	5,170	--	28,737	Converters
Decoder	2,442	495	--	--	2,937	Decoders
Jaringan Distribusi	1,444,680	127,812	9,561	20,796	1,583,727	Distribution Network
Peralatan BTS	3,963	55,272	--	33,186	92,421	BTS Equipment
Kabel Modem	15,640	10,440	4,807	7,279	28,552	Cable Modem
Set Top Box	85,220	37,776	364	31,086	153,718	Set Top Box
Sub Jumlah	1,748,519	493,641	29,777	164,977	2,377,360	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	113,189	17,537	--	(123,080)	7,646	Assets under Finance Lease
	1,861,708	511,178	29,777	41,897	2,385,006	
Aset Dalam Penyelesaian	17,893	96,337	--	(41,897)	72,333	Construction in Progress
Total	1,879,601	607,515	29,777	--	2,457,339	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	7,184	3,782	--	--	10,966	Building
Renovasi	16,495	5,332	--	--	21,827	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	39,438	13,080	1,989	23,108	73,637	Head-end Electronics
Perabotan	6,593	2,212	--	--	8,805	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	51,092	24,969	188	10,856	86,729	Office Equipment
Kendaraan	1,474	145	798	152	973	Vehicles
Converter	16,238	1,109	6,293	--	11,054	Converters
Decoder	2,410	43	--	--	2,453	Decoders
Jaringan Distribusi	465,348	98,650	1,465	4,273	566,806	Distribution Network
Peralatan BTS	--	6,276	--	--	6,276	BTS Equipment
Kabel Modem	9,832	4,989	30	3,064	17,855	Cable Modem
Set Top Box	55,780	23,953	30	19,434	99,137	Set Top Box
Sub Jumlah	671,884	184,540	10,793	60,887	906,518	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	51,577	10,584	--	(60,887)	1,274	Assets under Finance Lease
Jumlah	723,461	195,124	10,793	--	907,792	Total
Nilai Buku	1,156,140				1,549,547	Net Book Value

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

	31 Desember 2010/ December 31, 2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Atas Tanah	3,732	--	--	--	3,732	Landrights
Bangunan	9,341	--	--	--	9,341	Building
Renovasi	19,746	6,902	--	--	26,648	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	49,602	4,589	--	--	54,191	Head-end Electronics
Perabotan	7,807	327	--	--	8,134	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	63,222	5,056	7,855	--	60,423	Office Equipment
Kendaraan	2,342	--	552	--	1,790	Vehicles
Converter	23,360	8,955	--	--	32,315	Converters
Decoder	2,433	9	--	--	2,442	Decoders
Jaringan Distribusi	1,332,546	122,113	9,979	--	1,444,680	Distribution Network
Peralatan untuk Saluran Olympiade	2,781	--	2,781	--	--	Equipment for Olympic Channel
Peralatan BTS	--	3,963	--	--	3,963	BTS Equipment
Kabel Modem	11,039	4,701	100	--	15,640	Cable Modem
Set Top Box	74,283	10,937	--	--	85,220	Set Top Box
Sub Jumlah	1,602,234	167,552	21,267	--	1,748,519	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	84,433	28,756	--	--	113,189	Assets under Finance Lease
	1,686,667	196,308	21,267	--	1,861,708	
Aset Dalam Penyelesaian	--	17,893	--	--	17,893	Construction in Progress
Total	1,686,667	214,201	21,267	--	1,879,601	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	4,938	2,246	--	--	7,184	Building
Renovasi	15,019	1,476	--	--	16,495	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	34,835	4,603	--	--	39,438	Head-end Electronics
Perabotan	5,655	938	--	--	6,593	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	52,876	1,139	2,923	--	51,092	Office Equipment
Kendaraan	1,773	253	552	--	1,474	Vehicles
Converter	16,093	145	--	--	16,238	Converters
Decoder	2,359	51	--	--	2,410	Decoders
Jaringan Distribusi	379,594	85,754	--	--	465,348	Distribution Network
Peralatan untuk Saluran Olympiade	2,781	--	2,781	--	--	Equipment for Olympic Channel
Kabel Modem	7,371	2,561	100	--	9,832	Cable Modem
Set Top Box	34,040	21,740	--	--	55,780	Set Top Box
Sub Jumlah	557,334	120,906	6,356	--	671,884	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	28,205	23,372	--	--	51,577	Assets under Finance Lease
Jumlah	585,539	144,278	6,356	--	723,461	Total
Nilai Buku	1,101,128				1,156,140	Net Book Value

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

1 Januari 2010/31 Desember 2009 / January 1, 2010/December 31, 2009						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Atas Tanah	3,732	--	--	--	3,732	Landrights
Bangunan	9,341	--	--	--	9,341	Building
Renovasi	18,261	1,588	103	--	19,746	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	43,999	6,078	475	--	49,602	Head-end Electronics
Perabotan	6,906	969	68	--	7,807	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	62,012	3,077	1,867	--	63,222	Office Equipment
Kendaraan	2,645	--	303	--	2,342	Vehicles
Converter	21,974	1,386	--	--	23,360	Converters
Decoder	2,433	--	--	--	2,433	Decoders
Jaringan Distribusi	1,161,636	170,910	--	--	1,332,546	Distribution Network
Peralatan untuk Saluran Olympiade	2,781	--	--	--	2,781	Equipment for Olympic Channel
Kabel Modem	11,039	--	--	--	11,039	Cable Modem
Set Top Box	64,114	10,169	--	--	74,283	Set Top Box
Sub Jumlah	1,410,873	194,177	2,816	--	1,602,234	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	82,033	2,400	--	--	84,433	Assets under Finance Lease
Total	1,492,906	196,577	2,816	--	1,686,667	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	4,252	686	--	--	4,938	Building
Renovasi	13,045	1,980	6	--	15,019	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	31,003	3,879	47	--	34,835	Head-end Electronics
Perabotan	4,719	945	9	--	5,655	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	47,632	5,950	706	--	52,876	Office Equipment
Kendaraan	1,546	298	71	--	1,773	Vehicles
Converter	15,903	190	--	--	16,093	Converters
Decoder	2,291	68	--	--	2,359	Decoders
Jaringan Distribusi	302,627	76,967	--	--	379,594	Distribution Network
Peralatan untuk Saluran Olympiade	2,781	--	--	--	2,781	Equipment for Olympic Channel
Kabel Modem	5,484	1,887	--	--	7,371	Cable Modem
Set Top Box	16,189	17,851	--	--	34,040	Set Top Box
Sub Jumlah	447,472	110,701	839	--	557,334	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	7,484	20,721	--	--	28,205	Assets under Finance Lease
Jumlah	454,956	131,422	839	--	585,539	Total
Nilai Buku	1,037,950				1,101,128	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 195.124 dan Rp 144.278 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap Perusahaan sebesar Rp 41.562 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Head-end electronic, bangunan dan peralatan lain Perusahaan dan Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko usaha sejumlah Rp 500.349 kepada PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) pada 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Depreciation expense that was charged to current year operations amounted to Rp 195,124 and Rp 144,278 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

The interest expense of loan capitalized into the Company's property and equipment amounted to Rp 41,562 for the year ended December 31, 2009.

The Company and subsidiaries' head-end electronics, building and other equipment are covered by insurance against terrorism and sabotage risk amounting to Rp 500,349 to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) as of December 31, 2011. Management believes that the foregoing insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan menjual aset tetap ke Link Net, entitas anak, sejumlah Rp 110.000. Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah menjual sebagian besar asetnya yang antara lain meliputi: jaringan distribusi dan peralatan kepada Link Net, entitas anak, sejumlah Rp 1.364.658. Seluruh transaksi-transaksi tersebut telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak mencatat keuntungan dari hasil penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2011	2010	
Harga Jual	18,870	26,434	Proceeds
Nilai Buku	(17,354)	(26,015)	Net Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	1,516	419	Gain on Sales of Fixed Assets

Per tanggal 31 Desember 2009, aset tetap Perusahaan sebesar Rp 7.590 dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas anjak piutang Perusahaan (Catatan 23).

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

In June, 2010, the Company sold fixed assets to Link Net, a subsidiary, for Rp 110,000. In June 2011, the Company sold most of its assets, including: distribution network and equipment to Link Net, a subsidiary, for Rp 1,364,658. All respective transactions had been eliminated in the consolidated financial statements.

The Company and subsidiaries recorded gain from the sale of property and equipment, as follows:

As of December 31, 2009, the Company's property and equipment amounting to Rp 7,590 were used as collateral for the Company's factoring payable (Note 23).

9. Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang - Bersih

Biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan biaya dibayar dimuka atas langganan jasa sistem komunikasi untuk jangka waktu 15 tahun (Catatan 33).

9. Long Term Prepayment - Net

Prepaid long-term represents long-term prepayment for a communication system for a period of 15 years (Note 33).

10. Uang Muka

10. Advances

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Uang Muka:				Advances for:
Pembelian Material	31,793	20,931	20,826	Purchase of Materials
Pembelian Peralatan Elektronik	25,494	7,385	--	Purchase of Electronic Equipments
Instalasi dan Konstruksi	10,797	3,853	5,971	Installation and Construction
Billing Manajemen Sistem	--	3,496	--	Billing Management System
Sistem Komunikasi	--	58,390	--	Communication System
Investasi Saham	--	3,733	--	Investment in Shares of Stock
Lain-lain	24,761	2,937	1,896	Others
Jumlah	92,845	100,725	28,693	Total

Uang muka kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 11.004, Rp 8.508 dan Rp 1.451 masing-masing pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 (Catatan 32).

Advances to related parties amounted to Rp 11,004 Rp 8,508 and Rp 1,451 as of December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively (Note 32).

11. Aset Tidak Berwujud – Bersih

Aset tidak berwujud terdiri dari Biaya Izin Awal (Up-Front Fee) Layanan Pita Lebar Nirkabel atau Wireless Broadband (Catatan 6) dan perangkat lunak komputer.

11. Intangible Assets - Net

Intangible asset consist of Up-Front Fee of Wireless Broadband (Note 6) and computer software.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

12. Aset Lain-lain – Bersih

12. Other Assets - Net

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Persediaan - Bersih	88,556	37,810	47,594	Inventory - Net
Uang Jaminan	12,680	17,780	25,813	Refundable Deposits
Lainnya	10,145	6,598	18,364	Others
Jumlah	111,381	62,188	91,771	Total

Persediaan – bersih merupakan persediaan material untuk instalasi dan jaringan distribusi. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Inventory – net consist of materials for installation and distribution network. The management believes that the inventories value represent the net realizable value.

13. Pinjaman Jangka Pendek

13. Short-term Loan

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp
PT Bank ICBC Indonesia	60,000	--	--
PT Bank Sinarmas Tbk	45,000	45,000	45,000
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG	--	179,820	--
Falcon Private Bank Ltd	--	--	244,400
Jumlah/Total	105,000	224,820	289,400

Pada bulan Januari 2011 Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* ("PTD") dan pinjaman tetap *installment* ("PTI"), masing-masing sebesar Rp 30.000 dan Rp 54.800 dari PT Bank ICBC Indonesia dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Fasilitas PTD ini berjangka waktu selama satu tahun dan digunakan untuk modal kerja umum bagi pengembangan jasa WiMax sedangkan fasilitas PTI berjangka waktu selama tiga tahun dan digunakan untuk pembelian peralatan WiMax. Fasilitas PTD dan PTI tersebut dijamin dengan piutang usaha atas layanan jasa sebesar 125% dari total fasilitas dan dijamin pula dengan peralatan WiMax yang akan dibiayai sebesar 143% dari fasilitas PTI. Pada bulan Desember 2011, jumlah plafon fasilitas PTD diubah menjadi Rp 80.000 dan PTI menjadi Rp 4.800. Fasilitas PTI dan PTD ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2012. Pada bulan Februari 2011 dan Desember 2011, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas PTD masing-masing sebesar Rp 30.000 dan Rp 30.000, sehingga per tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah ditarik oleh Perusahaan atas PTD adalah sebesar Rp 60.000.

In January 2011, the Company has obtained a fixed on demand facility ("PTD") and a fixed on installment facility ("PTI") amounting to Rp 30,000 and Rp 54,800 from PT Bank ICBC Indonesia with annual interest rate of 11%. PTD facility is for one year period which is used for general working capital for WiMax development and for PTI is three years which is used for financing WiMax equipment. Those facilities are collateralized with accounts receivable from services amounting to 125% over the facilities and also with the equipment amounting to 143% over the PTI facility. In December 2011, the total PTD facility was changed to Rp 80,000 and PTI facility to Rp 4,800. These facilities will be valid until January 31, 2012. In February 2011 and December 2011, the Company has withdrawn the PTD facility amounting to Rp 30,000 and PTI facility amounting to Rp 30,000, hence as per December 31, 2011, the total PTD facility which has been withdrawn amounted to Rp 60,000.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk maksimum sebesar Rp 45.000 pada tanggal 16 Desember 2009. Periode pinjaman ini selama 12 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dari pelanggan perseorangan sebesar 100% dari plafond atau outstanding piutang usaha. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 16,5%. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan umum, termasuk tetapi tidak terbatas untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2011 dengan tingkat suku bunga sebesar 15%. Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp 45.000 atas *outstanding* fasilitas ini. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan melakukan penarikan kembali sebesar Rp 45.000 dan memperpanjang fasilitas tersebut sampai tanggal 16 Februari 2012 dengan tingkat suku bunga tahunan menjadi 13% dan dengan jaminan peralatan sebesar 110% dari plafond fasilitas kredit.

Perusahaan telah menandatangani *Facility Agreement* dengan Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB), cabang Labuan sebagai *Original Lender* dan RZB, cabang Singapura sebagai *Arranger, Facility Agent* dan *Security Agent* dengan total komitmen fasilitas sebesar USD 20.000 dengan tingkat suku bunga sebesar COF + 3% pada tanggal 30 September 2010 untuk jangka waktu pinjaman 1 tahun. Perusahaan telah menarik fasilitas tersebut pada tanggal 1 Oktober 2010. Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas tersebut sebesar USD 20.000.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *unsecured* jangka pendek dari Falcon Private Bank Ltd, Cabang Singapura, pihak ketiga, maksimum sebesar USD 27.000 pada tanggal 23 Nopember 2009. Periode pinjaman ini selama 12 bulan. Per 31 Desember 2009, pinjaman yang telah digunakan adalah sejumlah Rp 244.400 (USD 26.000). Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 30 *basis point* di atas *deposit rate* bank dalam denominasi Dolar AS. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan umum, termasuk tetapi tidak terbatas untuk keperluan modal kerja. Pada tahun 2010, Perusahaan telah melunasi semua pinjaman dari Falcon Private Bank Ltd, Cabang Singapura, sejumlah USD 26.000.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

The Company obtained a credit facility from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to Rp 45,000 on December 16, 2009. This credit facility is for 12 months. The credit facility was collateralized with accounts receivable from the individual subscribers for 110% of plafond or outstanding accounts receivable. The credit facility bears an annual interest rate of 16.5%. The credit facility is used for general financing, including but not limited to working capital need. The facility has been rolled over and will mature on December 16, 2011 with interest rate of 15%. In June 2011 the Company has made a total payment of Rp 45,000 to PT Bank Sinarmas Tbk on its outstanding balance. In December 2011, the Company has withdrawn back a total of Rp 45,000 and extended the facility to February 16, 2012 with an annual interest rate of 13% and is collateralized with equipment amounted to 110% over the facility.

The Company has entered into a Facility Agreement with Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Bank), Labuan branch as Original Lender and RZB Bank, Singapore branch as Arranger, Facility Agent and Security Agent with total facility commitment of USD 20,000 and interest of COF + 3% on September 30, 2010 for a loan with a tenor of 1 year. The Company has withdrawn the facility on October 1, 2010. In June 2011 the Company has made a settlement for this facility amounting to USD 20,000.

The Company obtained unsecured short-term credit facility from Falcon Private Bank Ltd, Singapore, third party, amounting to USD 27,000 on November 23, 2009. This credit facility is for 12 months. As of December 31, 2009, the outstanding credit facility is Rp 244,400 (USD 26,000). This credit facility bears annual interest rate of 30 basis point above bank's deposit rate in US Dollar denomination. This credit facility is used for general financing, include but not limited to working capital need. In 2010, the Company has made a total payment of USD 26,000 for the facility obtained from Falcon Private Bank Ltd, Singapore.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

14. Pinjaman Jangka Panjang

14. Long-term Loans

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp
Cisco System Capital Asia PTE., LTD.	45,309	--	--
PT Bank Sinarmas Tbk	25,000	20,000	--
PT Bank ICBC Indonesia	1,964	--	--
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG	--	449,550	517,000
Jumlah/Total	<u>72,273</u>	<u>469,550</u>	<u>517,000</u>
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek/Less: <i>Current Portion</i>			
Cisco System Capital Asia PTE., LTD.	15,103	--	--
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG	--	449,550	94,000
Bagian Jangka Panjang/Non-Current Portion	<u>57,170</u>	<u>20,000</u>	<u>423,000</u>

Pada tanggal 20 Oktober 2011, Link Net, entitas anak, telah menandatangani fasilitas *term loan* dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. sebesar USD 4.997 dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian peralatan elektronik dan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Nopember 2011 telah ada penarikan dana sebesar USD 4.997. Pada tanggal 31 Desember 2011, pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebesar Rp 15.103.

On October 20, 2011, Link Net, a subsidiary has entered a loan term facility with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd amounting to USD 4,997 with 3 years period. The facility is to be used for the purchase of electronic equipments and bears interest rate of 5% per annum. Up to November 30, 2011, there are draw down of fund amounting to USD 4,997. As of December 31, 2011, current maturities of short-term loan amounted to Rp 15,103.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp 20.000 atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp 45.000 yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk pada bulan Oktober 2010. Fasilitas ini berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 15%. Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran dipercepat atas pokok pinjaman yang masih terhutang. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp 25.000 dengan tingkat suku bunga tahunan menjadi 13%.

In December 2010, the Company has withdrawn a total of Rp 20,000 billion on its long term facility of Rp 45,000 billion obtained from PT Bank Sinarmas Tbk in October 2010. This facility will mature in three years with interest rate of 15% per annum. In June 2011, the Company has made an early repayment on the outstanding principal. In December 2011, the Company has withdrawn Rp 25,000 with annual interest rate of 13%.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas PTI yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 1.964 dengan tingkat suku bunga sebesar 11 % untuk jangka waktu selama 3 tahun (termasuk *grace period* selama 2 tahun). Fasilitas ini bersama-sama dengan fasilitas jangka pendek PTD diperoleh pada bulan Januari 2011 (Catatan 13).

In June 2011, the Company has withdrawn its PTI facility obtained from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 1,964 with annual interest rate of 11% for the period of 3 years (including 2 years grace period). The facility alongside PTD short-term facility was obtained in January 2011 (Note 13).

Perusahaan memperoleh pinjaman *unsecured* dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Cabang Singapura (RZB Singapura), sebesar USD 55.000 pada tahun 2007. Di bulan Agustus 2008, pinjaman ini telah diperpanjang dan jatuh

The Company obtained unsecured credit facility from Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapore (RZB Singapore) amounting to USD 55,000 in 2007. In August 2008, this credit facility has been extended and matured on

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

tempo terakhir pada tanggal 26 Mei 2011. Pada tanggal 7 Juli 2010, Perusahaan telah melakukan pembayaran angsuran pokok pinjaman kepada RZB Singapura sebesar USD 5.000. Angsuran pokok pinjaman sebesar USD 5.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2010 telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011. Per 31 Desember 2010, pinjaman tersebut sejumlah Rp 449.550 (USD 50.000) dicatat sebagai pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun. Terhitung sejak tanggal 26 November 2010, RZB Singapura telah menovasikan perjanjian pemberian pinjaman tersebut kepada Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Cabang Labuan (RZB Labuan). Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas *outstanding* pokok kepada RZB sebesar USD 50.000. Pinjaman dari RZB digunakan untuk pembiayaan umum, termasuk tetapi tidak terbatas untuk keperluan modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,6% diatas USD LIBOR. Mulai bulan Desember 2009 tingkat bunga tahunan berubah menjadi sebesar 3,4% di atas USD LIBOR. Pada tahun 2010, tingkat bunga tahunan berubah menjadi sebesar COF + 2,9%. Perjanjian tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan tidak diperkenankan, kecuali dengan mendapatkan persetujuan dari kreditur untuk mengubah anggaran dasar Perusahaan, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian asetnya yang besarnya melebihi 20% dari total aset Perusahaan, mengubah struktur Perusahaan melalui penggabungan usaha atau akuisisi yang mengakibatkan perubahan anggaran dasarnya, membagikan laba atau dividen jika dividen tersebut melebihi 30% dari laba bersih.

15. Obligasi

Pada 27 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Secured Bond Agreement* dengan Asia Link Dewa Pte Ltd (ALD). Pada tanggal tersebut telah diterbitkan obligasi sebesar Rp 722.310 kepada ALD dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga sebesar 1% per tahun. Obligasi ini dijamin dengan saham Link Net, entitas anak.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

May 26, 2011. On July 7, 2010, the Company paid an installment to RZB Singapore amounting to USD 5,000. The installment of USD 5,000 which due on November 26, 2010 has been extended to May 26, 2011. As of December 31, 2010, the credit facility amounting to Rp 449,550 (USD 50,000) was recorded as current maturities of bank loan. As of 26 November 2010, RZB Singapore had novated the credit facility agreement to Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Labuan Branch (RZB Labuan). In June 2011, the Company fully settled the outstanding principal of USD 50,000. This credit facility from RZB is used for general financing, including but not limited to working capital need. This facility bears annual interest rate at 2.6% over USD LIBOR. Starting December 2009, the annual interest rate changed to be 3.4% above USD LIBOR. In 2010 the annual interest rate change to be COF + 2.9%. The above loan agreements provide among others, that the Company may not, unless obtained approval from the creditors to alter the article of association of the Company, sell, transfer or otherwise dispose the, whole or any part of its assets for above 20% of the Company's asset, change its corporate structure either by business combination or acquisition affecting its present articles of association, distribute profits or dividends for more than 30% of the net income.

15. Bond

On June 27, 2011, the Company has entered into a *Secured Bond Agreement* with Asia Link Dewa Pte Ltd (ALD). On the same date, 5-year bond instrument of Rp 722,310 had been issued to ALD with an interest rate of 1% per annum. The bond is secured by shares of Link Net, a subsidiary.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

16. Surat Promes

16. Promissory Notes

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Surat Promes Jangka Pendek				Short-term Promissory Notes
Surat Promes Atas Unjuk				Bearer Notes
Pihak Berelasi (Catatan 32)	--	--	224,400	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga	--	2,342	--	Third Parties
Commercial Papers - Pihak Ketiga	--	--	42,115	Commercial papers - Third parties
Jumlah	--	2,342	266,515	Total
Surat Promes Jangka Panjang				Long-term Promissory Notes
Surat Promes Atas Unjuk				Bearer Notes - Third Parties
- Pihak Ketiga	--	--	2,342	

a. Surat Promes Atas Unjuk

Pada tahun 2009, akun ini merupakan saldo surat promes atas unjuk (jangka pendek) kepada PT Ciptadana Capital dan PT Ciptadana Securities, pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 191.500 dan Rp 32.900 (USD 3.500). Penerbitan surat promes ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan. Surat promes atas unjuk ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 18% untuk surat promes dalam Rupiah dan 9% untuk surat promes dalam Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009. Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan telah melunasi surat promes atas unjuk kepada PT Ciptadana Capital dan PT Ciptadana Securities, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 191.500 dan Rp 32.445 (USD 3.500). Surat promes sebesar Rp 2.342 merupakan surat promes atas unjuk kepada Goldmax Worldwide Holdings Limited, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 8% dan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan 17 Nopember 2011.

b. Commercial Papers

Pada 31 Desember 2009, *Commercial Papers* (CP) kepada pihak ketiga adalah sebesar Rp 42.115. Penerbitan CP ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan dan *refinancing*. CP ini dikenakan tingkat bunga sebesar berkisar antara 15,50% sampai dengan 16,50% dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tanggal 23 Juni 2010. Per 31 Desember 2010, Perusahaan telah melunasi seluruh CP.

a. Bearer Notes

In 2009, the account represents bearer notes (short term) to PT Ciptadana Capital and PT Ciptadana Securities, related parties, amounting to Rp 191,500 and Rp 32,900 (USD 3,500), respectively. The issuance of these bearer notes is to support the operational needs of the Company. These bearer notes bear annual interest at 18% for Rupiah bearer notes and 9% for USD bearer notes for the year ended December 31, 2009. On May 31, 2010, the Company had fully paid the bearer notes to PT Ciptadana Capital and PT Ciptadana Securities, related parties, amounting to Rp 191,500 and Rp 32,445 (USD 3,500), respectively. The bearer notes amounting to Rp 2,342 represents bearer notes to Goldmax Worldwide Holdings Limited, bears annual interest rate at 8% and due on various dates until November 17, 2011.

b. Commercial Papers

As of December 31, 2009, the *Commercial Papers* (CP) to third parties accounted for Rp 42,115. The issuance of these CP is to support the operational needs of the Company and for *refinancing* purposes. This CP bears interest rate ranging from 15.50% to 16.50% and due on various dates until June 23, 2010. As of December 31, 2010, the Company had fully paid all CP.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

17. Hutang Usaha

17. Accounts Payable

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp
Pihak berelasi (Catatan 32)/Related parties (Note 32)	84,811	4,098	5,293
Pihak ketiga/Third parties	110,780	30,548	87,024
Jumlah/Total	195,591	34,646	92,317

Rincian hutang usaha berdasarkan satuan mata uang adalah
sebagai berikut:

The details of accounts payable based on currency are as
follows:

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Rupiah	78,517	27,065	21,769	Rupiah
Dolar AS	117,074	7,581	70,548	US Dollars
Bersih	195,591	34,646	92,317	Net

Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable is as follows:

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Kurang dari 31 hari	69,074	14,013	33,778	Less than 31 days
31 - 60 hari	14,889	3,707	8,771	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,362	444	4,582	61 - 90 days
Di atas 90 hari	108,266	16,482	45,186	More than 90 days
Jumlah	195,591	34,646	92,317	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Hutang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	832	1,237	606	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,215	1,664	1,342	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	--	174	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	2,307	1,192	402	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	50,538	11,687	1,487	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	344	139	664	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	130	2,617	3,500	Value Added Taxes
Jumlah	55,366	18,536	8,175	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between income (loss) before estimated tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	35,511	65,962	Income before Income Tax Expense According to Consolidated Statement of Comprehensive Income
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi	178,653	(14,457)	Income (Loss) before Income Tax Expense of Consolidated Subsidiaries
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(143,142)	80,419	Income (Loss) before Income Tax Expense Attributable to the Company
Beda Waktu:			Timing Differences:
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	3,600	7,550	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Penyisihan Piutang Ragu-ragu - Bersih	18,284	203	Provision for Doubtful Account - Net
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	9,628	17,006	Depreciation of Assets under Finance Lease
Angsuran Hutang Sewa Pembiayaan	(10,458)	(26,299)	Lease Installments
Penyusutan Aset Tetap	1,885	8,938	Depreciation of Fixed Assets
Alokasi Biaya Perizinan Secara Fiskal	(10,232)	(17,923)	Allocation of Licence Fee in Fiscal
Amortisasi Biaya Ditangguhkan Secara Fiskal	(16,501)	(33,001)	Amortization of Deferred Expenses in Fiscal
Laba Penjualan Aset Tetap	47,514	4,137	Gain on Disposal of Property and Equipment
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Sewa	198	611	Rental
Beban dan Denda Pajak	18,333	3,800	Tax Expenses and Penalties
Jamuan	497	693	Entertainment
Listrik, Air dan Telepon	286	280	Electricity, Water and Telephone
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(2,416)	(1,238)	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Lain-lain	1,819	3,789	Others
Laba (Rugi) Kena Pajak Perusahaan pada Tahun Berjalan	(80,705)	48,965	Taxable Income (Loss) of the Company in Current Year

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran hutang
pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

The income tax expense and computations of the estimated
corporate income tax payable of the Company as follows:

	31 Desember/December 31, 2011		31 Desember/December 31, 2010		1 Januari 2010/January 1, 2010 31 Desember/December 31, 2009		
	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Beban Pajak Penghasilan	--	52,966	12,241	2,902	5,146	--	Income Tax Expense
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka							Prepayment of Income Tax
Pasal 22	528	--	805	--	569	--	Article 22
Pasal 23	4,774	181	1,677	5	685	--	Article 23
Pasal 25	3,185	2,247	521	448	2,405	--	Article 25
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	8,487	2,428	3,003	453	3,659	--	Total Prepayment of Income Tax
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	(8,487)	50,538	9,238	2,449	1,487	--	Estimated Corporate Income Tax Payable (Claim for Income Tax Refund)

Per tanggal penyelesaian laporan ini, Perusahaan dan
perusahaan anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan
(SPT) tahun 2011 ke Kantor Pelayanan Pajak.

As of the completion date of this report, the Company and
subsidiaries have not submitted their Income Tax Return
Year (SPT) 2011 to the Tax Office.

Pajak dibayar dimuka pada 31 Desember 2011, terutama
berasal dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas transaksi
pembelian Link Net, entitas anak atas aset tertentu dari
Perusahaan (Catatan 8).

Prepaid tax as of December 31, 2011, mainly consist of
Value Added Tax (VAT) on purchase of certain assets by
Link Net, subsidiary from the Company (Note 8).

Pada tahun 2011, beban pajak terutama merupakan
pembayaran PPh Pasal 23 dan 26 tahun 2003 dan tagihan
pajak PPN tahun 2011.

In 2011, tax expenses mainly consist of payments for
Income Tax article 23 and 26 year 2003 and tax bill for VAT
year 2011.

c. Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas
perbedaan temporer untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2011 dan 2010, dengan menggunakan
maksimum tarif pajak 25% adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets - Net

A computation of deferred tax benefit (expense) on
temporary differences for the years ended December 31,
2011 and 2010 using the maximum tax rate of 25% is as
follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Perusahaan			The Company
Rugi Fiskal	20,176	--	Fiscal loss
Penyusutan Aset Tetap	(4,171)	(823)	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	4,571	(2,260)	Provision for Doubtful Accounts
Aset Sewa Pembiayaan	353	3,470	Assets under Finance Lease
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	900	1,887	Estimated Liabilities on Employee benefits
Amortisasi Biaya Ditangguhkan Secara Fiskal	(4,125)	(8,250)	Amortization of Deferred Expenses in Fiscal
Alokasi Biaya Perizinan Secara Fiskal	(2,558)	(4,481)	Allocation of Licence Fee in Fiscal
Bersih	15,146	(10,457)	Net
Entitas Anak	5,905	1,561	Subsidiaries
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	21,051	(8,896)	Deferred Income Tax Benefit (Expense)

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Rincian aset pajak tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets - net are as follows:

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Perusahaan				The Company
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Rugi Fiskal	20,176	--	--	
Penyusutan Aset Tetap	(615)	3,556	4,379	Depreciation of Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	--	(353)	(3,823)	Assets under Finance Lease
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	5,737	1,166	3,426	Provision for Doubtful Accounts
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	5,805	4,905	3,018	Estimated Liabilities on Employee benefits Allowance for Impairment of Property and Equipments
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	269	269	269	
Amortisasi Biaya Ditangguhkan Secara Fiskal	4,125	8,250	16,500	Amortization of Deferred Expenses in Fiscal
Alokasi Biaya Perizinan Secara Fiskal	(7,993)	(5,435)	(955)	Allocation of Licence Fee in Fiscal
Jumlah	<u>27,504</u>	<u>12,358</u>	<u>22,813</u>	Total
Aset Pajak Tangguhan -Bersih				Deferred Tax Assets- Net
Perusahaan	27,504	12,358	22,814	The Company
Entitas Anak	9,070	1,631	70	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>36,574</u></u>	<u><u>13,989</u></u>	<u><u>22,884</u></u>	Total

19. Hutang Sewa Pembiayaan

19. Obligation Under Finance Lease

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ Leasing Company	Jenis Aset/ Type of Assets	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp
		PT Asiatic Sejahtera Finance	Barang Elektronik/Electronics	3,773
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi/ related party, Catatan/Note 32)	Power Supply, Wavetex, Scrumble, Mux	--	22,885	17,367
PT Orix Finance Indonesia	Set Top Box, Cable Modem, CMTS, CRS1 Cisco and Fiber Driver, Catalyst Metro 6500	--	7,286	21,424
Jumlah/Total		<u>3,773</u>	<u>35,338</u>	<u>41,013</u>
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Maturity in 1 Year		<u>813</u>	<u>10,269</u>	<u>29,541</u>
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion		<u><u>2,960</u></u>	<u><u>25,069</u></u>	<u><u>11,472</u></u>

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian
sewa pembiayaan per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009
adalah sebagai berikut:

The minimum rental payment in leasing agreement as of
December 31, 2011, 2010 and 2009 are as follows:

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Tahun:				Year:
2010	--	--	31,417	2010
2011	--	20,690	17,008	2011
2012	813	9,943	888	2012
2013	1,626	8,615	--	2013
2014	2,076	--	--	2014
Jumlah	4,515	39,248	49,313	Total
Dikurangi Bagian Bunga Bersih	742	3,910	8,300	Deducted by Interests Net
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	813	10,269	29,541	Current Maturity In 1 Year
Bagian Jangka Panjang	2,960	25,069	11,472	Long term Portion

20. Beban Masih Harus Dibayar

20. Accrued Expenses

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Sewa	15,378	452	3,324	Rental
Distribusi Program	12,030	19,999	24,240	Programming Distribution
Biaya Hak Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi	10,431	8,424	6,233	Telecommunication License Fee
Bunga dan Beban Pendanaan Lainnya	4,766	1,613	3,223	Interest and Other Financing Charges
Jasa Profesional	721	3,001	1,433	Professional Fee
Biaya Izin Pita Spektrum Frekuensi Radio	--	13,987	--	Radio Frequency Spectrum License Fee
Lain-lain	32,282	13,549	10,105	Others
Jumlah	75,608	61,025	48,558	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

21. Pendapatan Jasa Langganan Ditangguhkan

21. Unearned Subscription Fees

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Akses Jaringan Korporasi	13,351	9,977	13,710	Corporate Access Network
Jasa Langganan untuk Televisi Kabel				Subscription Fees for Cable Television
Pelanggan Rumah Tangga	11,777	8,508	9,677	Household Subscribers
Jumlah	25,128	18,485	23,387	Total

22. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

22. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung liabilitas estimasi atas pemberhentian karyawan dan imbalan kerja pada kasus pemecatan karyawan berdasarkan masa tahun kerja karyawan. Liabilitas estimasi dihitung berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Perusahaan dan Entitas Anak membentuk penyisihan untuk pemutusan kerja dan pembayaran kompensasi masing-masing sebesar Rp 28.819, Rp 19.944 dan Rp 12.299, dengan beban imbalan kerja yang diakui untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 8.875 dan Rp 7.645 (Catatan 30).

The Company and subsidiaries have determined the estimated liabilities on their employee's termination, gratuity and compensation benefits in case of employment dismissal based on employees' number of years of service provided. The estimated liabilities are calculated based on existing manpower regulations and PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding "Employee Benefits". As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the Company and subsidiaries have provided a provision for severance gratuity and compensation payments amounting to Rp 28,819, Rp 19,944 and Rp 12,299, respectively, with employee benefits expenses recognized for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 8,875 and Rp 7,645, respectively (Note 30).

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The above provision was calculated using *Projected Unit Credit* method. The actuarial calculations for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009 were determined based on actuarial calculation PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Assumptions used are as follows:

	2011	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6.8% per tahun/ per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	9% per tahun/ per annum	Projection of Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 5% at age 25 and reducing linearly each year up to 0% at age 45 and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	TMI-2-Male	Table of Mortality

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

2010 dan/and 2009

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8.8% dan/ and 10.75% per tahun/ per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	9% dan/ and 10% per tahun/ per annum	Projection of Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 5% at age 25 and reducing linearly each year up to 0% at age 45 and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	TMI-2-Male	Table of Mortality

Penyesuaian atas perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: *A reconciliation of charges on liabilities recognized in statement of financial position is as follows:*

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Kewajiban Awal Tahun	19,944	12,299	8,574	<i>Liabilities at Beginning of the Year</i>
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	8,875	7,645	3,725	<i>Employee Benefit Expenses Recognized in Current Year</i>
Kewajiban Akhir Tahun	28,819	19,944	12,299	<i>Liabilities the End of the Year</i>

23. Liabilitas Anjak Piutang

Pada bulan April 2009, Perusahaan menjaminkan piutang usaha sejumlah Rp 25.010 kepada PT Ciptadana Multifinance, pihak berelasi, untuk fasilitas anjak piutang sebesar Rp 20.000. Jenis fasilitas anjak piutang ini adalah *full recourse* dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dan jatuh tempo pada 23 April 2010 dan telah dilunasi Perusahaan. Kemudian, pada bulan Nopember 2009, Perusahaan menjaminkan piutang usaha sejumlah Rp 9.018 kepada PT Ciptadana Multifinance untuk fasilitas anjak piutang sebesar Rp 8.000. Jenis fasilitas anjak piutang ini adalah *full recourse* dengan jangka waktu 2 (dua) bulan, dan jatuh tempo pada 6 Januari dan 12 Januari 2010, masing-masing sebesar Rp 4.000 dan telah dilunasi Perusahaan. Jaminan atas liabilitas anjak piutang Perusahaan adalah berupa aset tetap Perusahaan sebesar Rp 7.590.

23. Factoring Payable

In April 2009, the Company factor receivables amounting to Rp 25,010 to PT Ciptadana Multifinance, related party, for factoring facility amounting to Rp 20,000. The type of this factoring facility is with full recourse with 12 (twelve) months term period, and mature on April 23, 2010 and had been paid by the Company. Then, in November 2009, the Company factor receivables amounting to Rp 9,018 to PT Ciptadana Multifinance for factoring facility amounting to Rp 8,000. The type of this factoring facility is full recourse with 2 (two) months term period, and mature on January 6 and Januari 12, 2010, amounting to Rp 4,000, each, and had been paid by the Company. The collateral for the Company's factoring payable is property and equipment, amounting to Rp 7,590.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

24. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders and their respective shareholdings are as follows:

31 Des 2011/ Dec 31, 2011			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
AcrossAsia Ltd	959,976,602	55.11	479,988
PT Reksa Puspita Karya	588,167,378	33.77	294,084
Masyarakat dan Kepemilikan dibawah 5%	193,752,998	11.12	96,877
Jumlah	1,741,896,978	100.00	870,949

AcrossAsia Ltd
PT Reksa Puspita Karya
Public and Ownership below 5%
Total

31 Des 2010/ Dec 31,2010			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
AcrossAsia Ltd	959,976,602	55.11	479,988
PT Reksa Puspita Karya	588,167,378	33.77	294,084
Masyarakat dan Kepemilikan dibawah 5%	193,751,420	11.12	96,876
Jumlah	1,741,895,400	100.00	870,948

AcrossAsia Ltd
PT Reksa Puspita Karya
Public and Ownership below 5%
Total

1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31,2009			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
AcrossAsia Ltd	457,131,716	55.11	228,566
PT Reksa Puspita Karya	280,079,704	33.77	140,040
Masyarakat dan Kepemilikan dibawah 5%	92,262,580	11.12	46,131
Jumlah	829,474,000	100.00	414,737

AcrossAsia Ltd
PT Reksa Puspita Karya
Public and Ownership below 5%
Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, Waran Seri II yang dilaksanakan menjadi saham sejumlah 1.578 lembar waran.

For the year ended December 31, 2011, Warrant Series II exercised to be shares are amounting to 1,578 warrants.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 912.421.400 saham baru (dengan nilai nominal Rp 500 per saham) dengan harga penawaran Rp 500 per saham dan sebanyak-banyaknya 130.345.914 Waran Seri II. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif pernyataan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 19 April 2010.

In 2010, the Company conducted Limited Public Offering in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance II of 912,421,400 new shares (with par value Rp 500 per share) at an offering price of Rp 500 per share and a maximum of 130,345,914 Warrant Series II. The offering has received an effective notification statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency and approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 19, 2010.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

25. Additional Paid in Capital - Net

	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	31 Des/ Dec 31 2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31 2009 Rp	
Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	6,750	6,750	6,750	Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance I
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri II	0	--	--	Premium from Exercise of Warrant Series II
Beban Emisi Saham	(10,460)	(10,460)	(7,895)	Stock Issuance Costs
Bersih	(3,710)	(3,710)	(1,145)	Net

**26. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas
Entitas Anak**

**26. Changes in Equity Transaction of
Subsidiaries**

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak berasal dari perubahan ekuitas Link Net, entitas anak dan FMTV, entitas anak, terkait dengan penerbitan saham baru di Link Net dan FMTV (Catatan 1.c).

Difference in changes in equity transactions of subsidiary resulted from the changes in equity of Link Net, a subsidiary and FMTV, a subsidiary, in regard with the new shares issuance in Link Net and FMTV (Note 1.c).

Pada 27 Juni 2011, Link Net menerbitkan saham baru kepada Asia Link Dewa Pte Ltd sebanyak 1.032.649.384 saham senilai Rp 1.627.703. Atas penerbitan saham tersebut, Perusahaan mengalami penurunan kepemilikan saham di Link Net dari 100% menjadi 66,06%. Selisih antara nilai penyertaan Perusahaan di Link Net dengan ekuitas Link Net setelah penerbitan saham baru tersebut adalah sebesar Rp 1.028.593.

On June 27, 2011, Link Net issued new shares to Asia Link Dewa Pte Ltd for 1,032,649,384 shares amounting to Rp 1,627,703. Due the shares issuance, the Company's shares ownership in Link Net decline from 100% to 66.06%. The difference between the investment of the Company in Link Net with the equity of Link Net after the issuance of new shares amounted to Rp 1,028,593.

Pada tanggal yang sama, FMTV menerbitkan saham baru kepada Asia Link Dewa Pte Ltd sebanyak 2.375 saham dan kepada Asia Link Company Limited sebanyak 125 saham, dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.000. Atas penerbitan saham tersebut, Perusahaan mengalami penurunan kepemilikan saham di FMTV dari 100% menjadi 80%. Selisih antara nilai penyertaan Perusahaan di FMTV dengan ekuitas FMTV setelah penerbitan saham baru tersebut adalah sebesar Rp 235.

On the same date, FMTV issued new shares to Asia Link Dewa Pte Ltd for 2,375 shares and to Asia Link Company Limited for 125 shares, amounting to Rp 1,000. Due the shares issuance, the Company's shares ownership in Link Net declined from 100% to 80%. The difference between the investment of the Company in FMTV with the equity of FMTV after the issuance of new shares amounted to Rp 235.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

27. Pendapatan

27. Revenues

	<u>2011</u> <u>Rp</u>	<u>2010</u> <u>Rp</u>	
Jasa Langganan untuk Televisi Kabel			Subscription Fees for Cable Television
Pelanggan Rumah Tangga	253,360	250,588	Household Subscribers
Pelanggan Komersial dan Lainnya	10,746	9,870	Commercial and Other Subscribers
Jasa Langganan untuk Internet			Subscription Fees for Fast Speed
Pita Lebar Kecepatan Tinggi	487,273	409,334	Broadband Internet
Layanan Komunikasi Data	116,962	93,742	Data Communication Services
Pemasangan Media Iklan	53,963	39,534	Media Sales
Lain-lain	119,897	29,513	Others
Jumlah	<u>1,042,201</u>	<u>832,581</u>	Total

Pendapatan layanan komunikasi data sebagian besar berasal dari pemasangan dan penyewaan jaringan dari jaringan distribusi dan penjualan peralatan akses jaringan korporasi.

Data communication services revenues are derived mainly from installation and rental line fees of the distribution network and selling equipment of corporate access network.

Pemasangan media iklan merupakan pendapatan iklan yang berasal dari pelanggan yang menempatkan iklan pada program televisi kabel.

Media sales fee represent advertising revenues generated from customers who place advertisements on cable television programs.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari penjualan kabel modem, penyewaan converter dan peralatan, biaya keanggotaan, biaya pemasangan dan jasa terkait lainnya.

Other revenues consist mainly of income from the sale of cable modem, converter and equipment rental, joining fee and other related services.

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship of subscribers are as follows:

	<u>2011</u> <u>Rp</u>	<u>2010</u> <u>Rp</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	8,250	6,274	Related Party (Note 32)
Pihak Ketiga	1,033,951	826,307	Third Party
Jumlah	<u>1,042,201</u>	<u>832,581</u>	Total

Jumlah pelanggan televisi kabel Perusahaan (setelah dikurangi pelanggan antenna) adalah sebagai berikut:

The number of cable television subscribers of the Company (after excluding antenna subscribers) is as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31 2011 Rp</u>	<u>31 Des/ Dec 31 2010 Rp</u>	
Pelanggan Rumah Tangga	175,118	157,114	Household Subscribers
Pelanggan Korporasi	15,584	15,221	Corporate Subscribers
Jumlah	<u>190,702</u>	<u>172,335</u>	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

28. Beban Layanan

	2011 Rp	2010 Rp	
Televisi Kabel			Cable Television
Distribusi Program dan Jasa Teknis	110,577	94,499	Programming Distribution and Technical Services
Internet Pita Lebar			Broadband Internet
Beban Bandwidth Internet	67,252	63,832	Internet Bandwidth Fees
Beban Akses Internet Lainnya	9,725	2,233	Other Internet Access
Layanan Komunikasi Data			Data Communication Services
Beban Instalasi dan Peralatan	1,209	756	Installation Fees and Equipment
Pemasangan Media Iklan			Media Sales
Beban Produksi dan Lainnya	6,003	4,189	Production Cost and Others
Lain-lain	26,737	15,949	Others
Jumlah	221,503	181,458	Total

28. Cost of Services

29. Beban Penjualan

	2011 Rp	2010 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	36,232	21,316	Salaries and Employee Benefits
Promosi	25,328	8,750	Promotion
Komisi	18,386	15,809	Commissions
Pos dan Kurir	1,705	2,222	Postage and Courier
Perjalanan dan Akomodasi	1,675	1,272	Travelling and Accommodation
Listrik, Air dan Telepon	1,410	1,161	Electricity, Water and Telephone
Sewa	1,161	785	Rent
Perlengkapan Kantor	359	832	Office Supplies
Lain-lain	1,372	594	Others
Jumlah	87,628	52,741	Total

29. Selling Expenses

30. Beban Umum dan Administrasi

	2011 Rp	2010 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	163,765	114,161	Salaries and Employee Benefits
Perizinan	118,586	117,363	Permits and Licenses
Honorarium Tenaga Ahli	65,728	27,933	Professional Fees
Sewa	64,606	26,806	Rent
Beban Penyisihan Piutang Ragu-ragu	23,313	5,084	Bad Debt Expenses
Listrik, Air dan Telepon	18,570	17,215	Electricity, Water and Telephone
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	15,854	15,275	Amortization of Intangible Assets
Perbaikan dan Pemeliharaan	9,055	4,029	Repairs and Maintenance
Perjalanan dan Akomodasi	8,923	9,832	Traveling and Accommodation
Perlengkapan Kantor	7,522	3,411	Office Supplies
Asuransi	1,530	1,595	Insurance
Lain-lain	6,692	2,993	Others
Jumlah	504,144	345,697	Total

30. General and Administrative Expenses

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

31. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

31. Assets and Liabilities in Foreign Currency

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	USD	331	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	USD	1,211	Accounts Receivable
Piutang Pihak Berelasi	USD	45,179	Due from Related Parties
Uang Muka dan Aset Lain-lain	USD	10,933	Advances and Other Assets
Jumlah Aset		522,801	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	USD	4,997	Loan
Hutang Usaha	USD	12,911	Account Payables
Beban Masih Harus Dibayar	USD	1,945	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas		180,023	Total Liabilities
Aset Bersih		342,778	Net Assets

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	USD	520	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	USD	1,623	Accounts Receivable
Uang Muka dan Aset Lain-lain	USD	11,909	Advances and Other Assets
Jumlah Aset		126,333	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman Bank	USD	70,000	Bank Loan
Hutang Usaha	USD	843	Accounts Payable
Beban Masih Harus Dibayar	USD	1,896	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas		653,998	Total Liabilities
Liabilitas Bersih		(527,665)	Net Liabilities

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	USD	367	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	USD	1,539	Accounts Receivable
Uang Muka dan Aset Lain-lain	USD	3,346	Advances and Other Assets
Jumlah Aset		<u>49,371</u>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman Bank	USD	81,000	Bank Loan
Surat Promes	USD	3,500	Promissory Notes
Hutang Usaha	USD	7,505	Accounts Payable
Hutang Lain-lain	USD	209	Other Payables
Beban Masih Harus Dibayar	USD	2,779	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas		<u>892,932</u>	Total Liabilities
Liabilitas Bersih		<u>(843,561)</u>	Net Liabilities

32. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama terdiri dari penjualan atau penyediaan jasa, pembelian peralatan yang dilakukan dengan tetap memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*), pinjaman dan uang muka antar perusahaan.

Entitas Anak

Perincian Entitas Anak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi Saham

Perincian Investasi Saham diungkapkan dalam Catatan 7.

Transaksi Pihak Berelasi

Rincian akun pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. Transactions and Balances with Related Parties

The Company and subsidiaries in their normal course of business, have engaged in transactions with related parties which consist mainly of sales or services, and purchase equipment which are made on an arm's length basis and intercompany loans and advances.

Subsidiaries

The details of Subsidiaries have been disclosed in Note 1c.

Investments in Shares of Stock

The details of investment in shares of stock have been disclosed in Note 7.

Transactions with Related Parties

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

	Jumlah/ Total			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Total Respective Assets/Liabilities/ Revenue/Expenses			
	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	2011 %	2010 %	2009 %	
Bank							Cash in Bank
PT Bank National Nobu	908	--	--	0.025	--	--	PT Bank National Nobu
Deposito Berjangka							Time Deposits
PT Bank National Nobu	20,000	--	--	0.541	--	--	PT Bank National Nobu
Piutang Usaha							Accounts Receivable
PT Koran Media Investor Indonesia	1,477	66	--	0.040	0.004	--	PT Koran Media Investor Indonesia
PT Matahari Putra Prima Tbk	24	380	1,041	0.000	0.023	0.065	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Almaron Perkasa	--	8,655	10,152	--	0.520	0.630	PT Almaron Perkasa
Lain-lain	1,056	1,796	2,402	0.029	0.108	0.148	Others
Jumlah	2,557	10,897	13,595	0.069	0.655	0.843	Total
Uang Muka							Advances
PT Multipolar Technology	9,880	7,384	--	0.003	0.004	--	PT Multipolar Technology
PT Multipolar Tbk	1,124	1,124	1,451	0.000	0.001	0.001	PT Multipolar Tbk
Jumlah	11,004	8,508	1,451	0.003	0.005	0.001	Total
Piutang Pihak Berelasi - Bersih							Due from Related Parties - Net
AcrossAsia Ltd dan/atau Afiliasi	409,683	--	--	11.092	--	--	AcrossAsia Ltd and/or Affiliate
PT Asianet Multimedia	1,786	1,801	1,793	0.048	0.108	0.111	PT Asianet Multimedia
PT Direct Vision *	--	11,688	12,073	--	0.703	0.749	PT Direct Vision *
Lain-lain	4,100	525	79	0.111	0.033	0.005	Others
Jumlah	415,569	14,014	13,945	11.252	0.844	0.865	Total
Penyisihan Piutang Ragur-ragu	(250)	(11,780)	(8,504)	(0.007)	(0.708)	(0.528)	Allowance for Doubtful Account
Bersih	415,319	2,234	5,441	11.245	0.136	0.337	Net
Hutang Usaha							Accounts Payable
PT Multipolar Technology (qq Cisco Capital)	81,886	--	--	6.361	--	--	PT Multipolar Technology (qq Cisco Capital)
PT Multipolar Tbk	238	3,422	5,189	0.018	0.385	0.389	PT Multipolar Tbk
Lain-lain	2,687	676	104	0.209	0.076	0.008	Others
Jumlah	84,811	4,098	5,293	6.588	0.461	0.397	Total
Surat Promes Atas Unjuk							Promissory Notes
PT Ciptadana Capital	--	--	191,500	--	--	14.365	PT Ciptadana Capital
PT Ciptadana Securities	--	--	32,900	--	--	2.468	PT Ciptadana Securities
Jumlah	--	--	224,400	--	--	16.833	Total
Hutang Sewa Pembiayaan							Obligation Under Finance Lease
PT Ciptadana Multifinance	--	22,885	17,367	--	2.573	1.303	PT Ciptadana Multifinance
Kewajiban Anjak Piutang							Factoring Payable
PT Ciptadana Multifinance	--	--	28,000	--	--	2.100	PT Ciptadana Multifinance
Beban Masih Harus Dibayar - Bunga dan Beban Pendanaan Lainnya							Accrued Expenses - Interest and Other Financing Charges
PT Ciptadana Capital	--	--	2,968	--	--	0.223	PT Ciptadana Capital
PT Ciptadana Securities	--	--	255	--	--	0.019	PT Ciptadana Securities
Jumlah	--	--	3,223	--	--	0.242	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Total Respective Assets/Liabilities/ Revenue/Expenses	
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Pendapatan:				
Jasa Langganan Televisi Kabel				
Lain - lain	869	1,150	0.083	0.138
Layanan Komunikasi Data				
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,230	129	0.214	0.016
Lain-lain	5,151	4,995	0.494	0.599
Jumlah	7,381	5,124	0.708	0.615
Beban Umum dan Administrasi				
Honorarium Tenaga Ahli				
Lain - lain	349	347	0.069	0.100
Biaya Pengelolaan Administrasi Saham				
Lain - lain	99	242	0.020	0.070
Beban Asuransi				
Lain - lain	357	740	0.071	0.214
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya				
PT Ciptadana Multifinance	683	1,182	2.102	2.059
PT Ciptadana Securities	--	1,096	--	1.908
PT Ciptadana Capital	--	12,493	--	21.758
Jumlah	683	14,771	2.102	25.725

Revenue:
Subscription Fees for Cable Television
Others

Data Communication Services
PT Matahari Putra Prima Tbk
Others
Total

General and Administrative Expenses
Professional Fees
Others

Shares Administration Fees
Others

Insurance Expenses
Others

Interest and Other Financing Charges
PT Ciptadana Multifinance
PT Ciptadana Securities
PT Ciptadana Capital
Total

Pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan telah menandatangani Facility Agreement dengan AcrossAsia Limited (AAL), pemegang saham Perusahaan, untuk pemberian fasilitas sebesar maksimum USD 44.000 kepada AAL dan/atau afiliasi dengan tingkat bunga sebesar LIBOR +4,75% per tahun.

On June 30, 2011, the Company signed the Facility Agreement with AcrossAsia Limited (AAL), shareholder of the Company, for a maximum of USD 44,000 facility to AAL and/or affiliate with LIBOR +4.75% per annum interest rate.

Hutang usaha ke PT Multipolar Technology (qq Cisco Capital) terkait dengan pembelian peralatan.

Accounts payable to PT Multipolar Technology (qq Cisco Capital) is related to the purchase of equipments.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

The relationship and nature of balances/transactions with related parties are described as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/Relationship with the Company	Transaksi/Transactions
1	PT Asianet Multimedia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Uang muka antar perusahaan/ Intercompany advances
2	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Asuransi/ Insurance
3	PT Lippo Karawaci Tbk (LK)	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Jasa langganan televisi kabel dan layanan komunikasi data/ Subscription fees for cable television and data communication services

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan dengan Perusahaan/ <i>Relationship with the Company</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Layanan komunikasi data/ <i>Data communication services</i>
5	PT Multipolar Tbk (MLPL)	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Pemasangan dan penyewaan jaringan dan akses jaringan korporasi, uang muka antar perusahaan dan jasa tenaga ahli untuk implementasi sistem keuangan Oracle/ <i>Installation and lease line and corporate network, intercompany advances and professional fees for implementation of Oracle financial system.</i>
6	PT Direct Vision*	Asosiasi melalui APM, Entitas Anak/ <i>Associated, APM, a subsidiary</i>	Uang muka antar perusahaan dan investasi saham/ <i>Intercompany advances and investment in shares of stock</i>
7	PT Wireless Vision	Afiliasi melalui investasi saham/ <i>Affiliate, investment in shares of stock</i>	Uang muka antar perusahaan dan investasi saham/ <i>Intercompany advances and investment in shares of stock</i>
8	PT Jakarta Marcapada Media	Afiliasi melalui investasi saham/ <i>Affiliate, investment in shares of stock</i>	investasi saham/ <i>investment in shares of stock</i>
9	PT Almaron Perkasa	Afiliasi karena anak perusahaan LK/ <i>Affiliate, LK's subsidiary</i>	Layanan komunikasi data/ <i>Data communication services</i>
10	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Surat promes atas unjuk/ <i>Bearer notes</i>
11	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Surat promes atas unjuk/ <i>Bearer notes</i>
12	PT Ciptadana Multifinance	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Anjak piutang dan sewa pembiayaan/ <i>Factoring and leasing</i>
13	PT Multipolar Technology	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Pembelian peralatan elektronik/ <i>Electronic equipment purchase</i>
14	AcrossAsia Ltd	Afiliasi sebagai pemegang saham/ <i>Affiliate, shareholder</i>	Pinjaman antar perusahaan/ <i>Intercompany loan</i>
15	PT Bank National Nobu	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Bank dan deposito berjangka/ <i>Cash in bank and time deposit</i>

*Tidak merupakan pihak berelasi sejak Juli 2011.

*Not a related party since July 2011.

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000) terutama terdiri dari piutang usaha - bersih, piutang/hutang antar perusahaan, hutang usaha, beban masih harus dibayar, pendapatan, honorarium tenaga ahli dan beban asuransi.

Account balances and transactions with other related parties (under Rp 1,000 each) is mainly consist of accounts receivables-net, intercompany advances/loan, accounts payables, accrued expenses, revenues, professional fees and insurance expenses.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

33. Perjanjian dan Ikatan

33. Agreements

a. Pemasok Program

Perusahaan menandatangani perjanjian pendistribusian program dan jasa teknik dengan Discovery Asia Inc., NBC Universal Global Network Asia Pacific, Business News (Asia) LLP., Home Box Office (Singapore) Pte. Ltd., Turner Broadcasting System Asia Pacific Inc., BBC World Distribution Limited, ESPN Star Sports, NHK Global Media Service, Inc., MSM Satellite (Singapore) Pte. Ltd., Nickelodeon Asia Holdings Pte. Ltd, MTV Asia LDC, AXN Holdings, LLC, International Global Networks B.V, MCN International Pte. Ltd, Korean Broadcasting System, Aljazeera Satellite Network, AFC Network Pte. Ltd., Australian Networks, Baby First TV, LLC, China Central Television, Deutsche Welle, Bloomberg LP, Buena Vista International, Inc., E! Entertainment Television Inc, PT Benua Asia Vision, PT Mitra Multi Sarana, RAI - Radio Televisione Italiana, The British Broadcasting Corporation, MGM Networks, Inc., The Korea International, LITV International Limited, NBA Properties, Inc, Trinity Broadcasting Network, TV 5 Monde, Radio Televisio Espanola, ASN Asia Limited, Goal TV Asia Limited.

Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu sampai dengan lima tahun dan dapat diperbaharui. Perjanjian-perjanjian tertentu juga memperbolehkan Perusahaan untuk berbagi waktu komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemasok program. Lebih lanjut, perjanjian-perjanjian tersebut menyatakan antara lain, imbalan yang harus dibayar dari setiap tipe pelanggan yang dilayani Perusahaan.

Perjanjian-perjanjian tersebut di atas telah dinovasikan oleh Perusahaan kepada Link Net, entitas anak.

b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya, Tangerang, Jawa Timur dan Bali

Pada tanggal 1 Juli 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang, dimana PLN setuju untuk menyewakan tiang tumpuan selama dua puluh (20) tahun mulai dari tanggal perjanjian. Selanjutnya pada tanggal 19 Maret 2010 dilakukan perubahan mengenai besaran biaya sewa tetap bulanan per tiang, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009.

a. Program Suppliers

The Company has a program distribution and technical service agreements with Discovery Asia Inc., NBC Universal Global Network Asia Pacific, Business News (Asia) LLP., Home Box Office (Singapore) Pte. Ltd., Turner Broadcasting System Asia Pacific Inc., BBC World Distribution Limited, ESPN Star Sports, NHK Global Media Service, Inc., MSM Satellite (Singapore) Pte. Ltd., Nickelodeon Asia Holdings Pte. Ltd, MTV Asia LDC, AXN Holdings, LLC, International Global Networks B.V, MCN International Pte. Ltd, Korean Broadcasting System, Aljazeera Satellite Network, AFC Network Pte. Ltd., Australian Networks, Baby First TV, LLC, China Central Television, Deutsche Welle, Bloomberg LP, Buena Vista International, Inc., E! Entertainment Television Inc, PT Benua Asia Vision, PT Mitra Multi Sarana, RAI - Radio Televisione Italiana, The British Broadcasting Corporation, MGM Networks, Inc., The Korea International, LITV International Limited, NBA Properties, Inc, Trinity Broadcasting Network, TV 5 Monde, Radio Televisio Espanola, ASN Asia Limited, Goal TV Asia Limited.

The agreements are renewable and are valid for certain periods ranging from one to five years. Certain agreements also allow the Company to share commercial time and require placement of security deposits with program providers. Further, the agreements stipulate, among others, fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

The abovementioned agreements have been novated by the Company to Link Net, a subsidiary.

b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi for Jakarta Raya, Tangerang, East Java and Bali

On July 1, 1999, the Company entered into a cooperation agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Jakarta Raya and Tangerang Distribution, whereby the latter agreed to lease its poles for twenty (20) years commencing on the date of the agreement. On March 19, 2010, the monthly rental fee of pole and duct was amended which was applied since January 1, 2009.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Pada tanggal 1 Maret 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Bali, dimana PLN setuju untuk menyewakan tiang tumpuan selama dua puluh (20) tahun, dengan biaya sewa tetap bulanan per tiang yang dievaluasi setiap 2 tahun sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 15 Maret 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jawa Timur, dimana PLN setuju untuk menyewakan tiang tumpuan selama lima belas (15) tahun dengan biaya sewa tetap bulanan per tiang yang dievaluasi setiap 2 tahun mulai dari tanggal perjanjian. Kemudian pada tanggal 2 Januari 2007, dilakukan perubahan perjanjian kerjasama mengenai besaran biaya sewa tetap bulanan per tiang, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Selanjutnya, pada tanggal 22 Maret 2010 disepakati perubahan besaran biaya sewa bulanan per tiang.

Biaya sewa yang dibebankan ke usaha masing-masing sejumlah Rp 3.145 dan Rp 3.532 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010.

c. Penyelenggara Jasa Internet

Perusahaan mengadakan perjanjian Pengoperasian dan Pelayanan Kabel Internet (Perjanjian) yang terpisah dengan:

Penyelenggara Jasa Internet	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Internet Service Provider
1. PT Indosat Mega Media	1 Januari 2003/January 1, 2003	1. PT Indosat Mega Media
2. PT Cyberindo Aditama	20 Desember 2000/December 20, 2000	2. PT Cyberindo Aditama
3. PT MWEB Indonesia	9 Januari 2001/January 9, 2001	3. PT MWEB Indonesia
4. PT Centrin Online Tbk	11 Januari 2001/January 11, 2001	4. PT Centrin Online Tbk
5. PT Uninet Media Sakti	15 Januari 2001/January 15, 2001	5. PT Uninet Media Sakti

Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan setuju untuk memberikan jasa internet dari penyelenggara jasa internet kepada pelanggan Perusahaan melalui sistem jaringan distribusi Perusahaan. Sebagai gantinya, Perusahaan akan menerima imbalan tertentu atas penggunaan sistem jaringan distribusi atau akan berbagi pendapatan yang dihasilkan berdasarkan tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian. Perjanjian-perjanjian ini diperpanjang secara otomatis pada saat berakhirnya. Sampai dengan 31 Desember 2011, perjanjian di atas masih berlaku.

Perjanjian-perjanjian tersebut di atas telah dinovasikan oleh Perusahaan kepada Link Net, entitas anak.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

On March 1, 2000, the Company entered into a cooperation agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Bali Distribution, whereby the latter agreed to lease its poles for twenty (20) years (with the rental fee evaluated every 2 years) commencing on the date of the agreement.

On March 15, 2000, the Company entered into a cooperation agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) East Java Distribution, whereby the latter agreed to lease its poles for fifteen (15) years (with the rental fee evaluated every 2 years) commencing on the date of the agreement. Then, on January 2, 2007, the monthly rental fee of pole and duct was amended which applied up to December 31, 2011. Then, on March 22, 2010, the monthly rental fee of pole and duct was amended.

Rental fees that were charged to operations amounted to Rp 3,145 and Rp 3,532 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

c. Internet Service Providers

The Company has a separate Cable Internet Operations and Technical Services Agreements (the Agreements) with the following:

Based on the Agreements, the Company has agreed to provide the internet service providers' services to the Company's customers through its distribution network system. In return, the Company will either receive certain fees on the usage of its distribution network system or share the revenues generated based on the rates provided in the Agreements. The agreements will be rolled over automatically at the end of the agreement. Up to December 31, 2011, the agreement above is still valid.

The abovementioned agreements have been novated by the Company to Link Net, a subsidiary.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

d. PT Visionet International (Visionet)

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Visionet, pihak berelasi, dimana Visionet setuju untuk memberikan jasa profesional kepada Perusahaan berupa layanan *outsourcing software oracle finance* sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi yang dinyatakan dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.

Perjanjian ini telah dinovasikan oleh Perusahaan kepada Link Net, entitas anak.

e. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 7 April 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga sebesar Rp 64 untuk peralatan dengan PT Orix Indonesia Finance. Periode sewa ini selama 36 bulan mulai tanggal 7 April 2008 dengan jumlah sewa sebesar Rp 6.366. Harga sewa per bulan Rp 208 (belum termasuk pajak).

Pada tanggal 9 April 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga sebesar Rp 35 untuk peralatan dengan PT Orix Indonesia Finance. Periode sewa ini selama 36 bulan mulai tanggal 9 Mei 2008 dengan jumlah sewa sebesar Rp 3.478. Harga sewa per bulan Rp 114 (belum termasuk pajak).

Pada tanggal 23 April 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga sebesar Rp 88 untuk peralatan dengan PT Orix Indonesia Finance. Periode sewa ini selama 36 bulan mulai tanggal 23 Mei 2008 dengan jumlah sewa sebesar Rp 8.770. Harga sewa per bulan Rp 286 (belum termasuk pajak).

Pada tanggal 30 Mei 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga sebesar Rp 6 untuk peralatan dengan PT Orix Indonesia Finance. Periode sewa ini selama 36 bulan mulai tanggal 30 Juni 2008 dengan jumlah sewa sebesar Rp 572. Harga sewa per bulan Rp 19 (belum termasuk pajak).

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga sebesar Rp 64 untuk peralatan dengan PT Orix Indonesia Finance. Periode sewa ini selama 36 bulan mulai tanggal 30 Juli 2008 dengan jumlah sewa sebesar Rp 6.435. Harga sewa per bulan Rp 212 (belum termasuk pajak).

Pada tanggal 17 Juli 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

d. PT Visionet International (Visionet)

The Company has an agreement with Visionet, a related party, whereby Visionet agreed to provide to the Company the professional services for *outsourcing software oracle finance* under the terms and conditions stipulated in the contract.

This agreement will be effective for 1 (one) year and is renewable.

This agreement has been novated by the Company to Link Net, a subsidiary.

e. PT Orix Indonesia Finance

On April 7, 2008, the Company entered into a finance lease agreement for equipment with PT Orix Indonesia Finance, with an option price at the end of lease period amounting to Rp 64. This lease period is for 36 months starting April 7, 2008 with total rental fee of Rp 6,366. The monthly rental fee is Rp 208 (excluding taxes).

On April 9, 2008, the Company entered into a finance lease agreement for equipment with PT Orix Indonesia Finance, with an option price at the end of lease period amounting to Rp 35. This lease period is for 36 months starting May 9, 2008 with total rental fee of Rp 3,478. The monthly rental fee is Rp 114 (excluding taxes).

On April 23, 2008, the Company entered into a finance lease agreement for equipment with PT Orix Indonesia Finance, with an option price at the end of lease period amounting to Rp 88. This lease period is for 36 months starting May 23, 2008 with total rental fee of Rp 8,770. The monthly rental fee is Rp 286 (excluding taxes).

On May 30, 2008, the Company entered into a finance lease agreement for equipment with PT Orix Indonesia Finance, with an option price at the end of lease period amounting to Rp 6. This lease period is for 36 months starting June 30, 2008 with total rental fee of Rp 572. The monthly rental fee is Rp 19 (excluding taxes).

On June 30, 2008, the Company entered into a finance lease agreement for equipment with PT Orix Indonesia Finance, with an option price at the end of lease period amounting to Rp 64. This lease period is for 36 months starting July 30, 2008 with total rental fee of Rp 6,435. The monthly rental fee is Rp 212 (excluding taxes).

On July 17, 2008, the Company entered into a finance lease agreement for equipment with PT Orix Indonesia

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

membeli pada akhir perjanjian dengan harga sebesar Rp 95 untuk peralatan dengan PT Orix Indonesia Finance. Periode sewa ini selama 36 bulan mulai tanggal 18 Agustus 2008 dengan jumlah sewa sebesar Rp 9.510. Harga sewa per bulan Rp 314 (belum termasuk pajak).

Pada tanggal 10 September 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga sebesar Rp 324 untuk peralatan dengan PT Orix Indonesia Finance. Periode sewa ini selama 36 bulan mulai tanggal 10 Oktober 2008 dengan jumlah sewa sebesar Rp 3.243. Harga sewa per bulan Rp 101 (belum termasuk pajak).

f. PT Ciptadana Multifinance

Pada tanggal 24 Nopember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga sebesar Rp 1.800 untuk peralatan berupa *digital converter* dan komponen lainnya dengan PT Ciptadana Multifinance. Periode sewa ini selama 36 bulan mulai tanggal 25 Desember 2008 dengan jumlah sewa sebesar Rp 18.390. Harga sewa Rp 85 per bulan (selama 19 bulan), Rp 250 per bulan (selama 6 kali) (belum termasuk pajak).

Pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga sebesar Rp 2.250 untuk peralatan berupa *set top box* dan komponen lainnya dengan PT Ciptadana Multifinance. Periode sewa ini selama 24 bulan mulai tanggal 10 Januari 2009 dengan jumlah sewa sebesar Rp 20.930. Harga sewa Rp 1.667 per bulan (selama 11 bulan), Rp 86 per bulan (selama 23 bulan), Rp 300 per bulan (selama 2 bulan) (belum termasuk pajak).

Pada tanggal 30 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga sebesar Rp 12.553 untuk barang elektronik dengan PT Ciptadana Multifinance. Periode sewa ini untuk 36 bulan mulai tanggal 30 Agustus 2010 dengan jumlah sewa sebesar Rp 11.791. Harga sewa Rp 490 per bulan (selama 23 bulan) dan Rp 41 per bulan (selama 13 bulan) (belum termasuk pajak).

Pada tanggal 30 Agustus dan 12 Oktober 2010, Perusahaan telah memperoleh fasilitas sewa guna usaha (*finance lease*) senilai Rp 10.000 masing-masing dengan tingkat suku bunga sebesar 16% dan dengan jangka waktu selama 3 tahun dari PT Ciptadana Multifinance.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Finance, with an option price at the end of lease period amounting to Rp 95. This lease period is for 36 months starting August 18, 2008 with total rental fee of Rp 9,510. The monthly rental fee is Rp 314 (excluding taxes).

On September 10, 2008, the Company entered into a finance lease agreement for equipment with PT Orix Indonesia Finance, with an option price at end of lease period amounting to Rp 324. This lease period is for 36 months starting October 10, 2008 with total rental fee of Rp 3,243. The monthly rental fee is Rp 101 (excluding taxes).

f. PT Ciptadana Multifinance

On November 24, 2008, the Company entered into a finance lease agreement with PT Ciptadana Multifinance, with an option price at the end of lease period amounting to Rp 1,800, for equipment such as digital converter and other components. This lease period is for 36 months starting December 25, 2008 with total rental fee of Rp 18,390. The monthly rental fees are Rp 1,390 per month (for 6 months), Rp 85 per month (for 19 months), Rp 250 per month (for 6 months) (excluding taxes).

On December 9, 2008, the Company entered into a finance lease agreement with PT Ciptadana Multifinance, with an option price at the end of lease period amounting to Rp 2,250, for equipment such as set top box and other components. This lease period is for 24 months starting January 10, 2009 with total rental fee of Rp 20,930. The monthly rental fees are Rp 1,667 per month (for 11 months), Rp 86 per month (for 23 months), Rp 300 per month (for 2 months) (excluding taxes).

On August 30, 2010, the Company entered into a finance lease agreement with PT Ciptadana Multifinance, with an option price at the end of lease period amounting to Rp 12,553, for electronic goods. This lease period is for 36 months starting August 30, 2010 with total rental fee of Rp 11,791. The monthly rental fee are Rp 490 per month (for 23 months) and Rp 41 per month (for 13 months) (excluding taxes).

On August 30 and October 12, 2010, the Company has obtained a finance lease facility of Rp 10,000 each with interest rate of 16% and for a period of 3 years from PT Ciptadana Multifinance.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

g. PT Asiatic Sejahtera Finance

Pada tanggal 25 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) sebesar Rp 1.200 untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga jual sebesar nilai sisa dari barang elektronik dengan PT Asiatic Sejahtera Finance. Periode sewa ini untuk 36 bulan mulai tanggal 30 Juni 2009.

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) sebesar Rp 600 untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga jual sebesar nilai sisa untuk barang elektronik dengan PT Asiatic Sejahtera Finance. Periode sewa ini untuk 36 bulan mulai tanggal 30 September 2009.

Pada tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) sebesar Rp 600 untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga jual sebesar nilai sisa untuk barang elektronik dengan PT Asiatic Sejahtera Finance. Periode sewa ini untuk 36 bulan mulai tanggal 30 Desember 2009.

Pada tanggal 21 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan (*finance lease*) sebesar Rp 1.000 untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga jual sebesar nilai sisa untuk barang elektronik dengan PT Asiatic Sejahtera Finance. Periode sewa ini untuk 36 bulan mulai tanggal 21 Juni 2010.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan (*finance lease*) senilai Rp 2.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 15% dan dengan jangka waktu selama 3 tahun dari PT Asiatic Sejahtera Finance.

h. PT Nap Info Lintas Nusa

Perusahaan memiliki perjanjian senilai USD 20,000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa untuk langganan jasa sistem komunikasi untuk jangka waktu 15 tahun dengan hak untuk memperpanjang selama 5 tahun.

Perjanjian ini telah dinovasikan oleh Perusahaan kepada Link Net, entitas anak.

34. Gugatan Hukum

1) Arbitrase

Pada tanggal 3 September 2008, APM (dahulu merupakan Entitas Anak), telah mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Astro All Asia Networks PLC (Tergugat I), Measat Broadcast Network System SDN BHD (Tergugat II), All Asia

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

g. PT Asiatic Sejahtera Finance

On June 25, 2009, the Company entered into a finance lease agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, amounting to Rp 1,200 with an option price at the end of lease period at residual value of electronic goods. This lease period is for 36 months starting on June 30, 2009.

On September 30, 2009, the Company entered into a finance lease agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, amounting to Rp 600 with an option price at the end of lease period at residual value of electronic goods. This lease period is for 36 months starting September 30, 2009.

On December 30, 2009, the Company entered into a finance lease agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, amounting to Rp 600 with an option price at the end of lease period at residual value of electronic goods. This lease period is for 36 months starting December 30, 2009.

On June 21, 2010, the Company entered into a finance lease agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, amounting to Rp 1,000 with an option price at the end of lease period, at residual value of electronic goods. This lease period is for 36 months starting June 21, 2010.

On December 23, 2010, the Company has obtained a finance lease facility from PT Asiatic Sejahtera Finance amounting to Rp 2,000 for three years with an annual interest rate of 15%.

h. PT Nap Info Lintas Nusa

The Company has an agreement worth USD 20,000 with PT Nap Info Lintas Nusa for a communication system service for a period of 15 years with an extension right for another 5 years.

This agreement has been novated by the Company to Link Net, a subsidiary.

34. Litigation

1) Arbitration

On September 3, 2008, APM (formerly was a subsidiary of the Company), had filed a lawsuit to the District Court of South Jakarta against Astro All Asia Networks PLC (Defendant I), Measat Broadcast Network System SDN BHD (Defendant II), All Asia Multimedia Networks FZ-LLC

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Multimedia Networks FZ-LLC (Tergugat III), Measat Satellite Systems SDN BHD (Tergugat IV), Ralph Marshall (Tergugat V), Sean Dent (Tergugat VI), Nelia Concap Cion Molato (Tergugat VII), Liza Tjondro (Tergugat VIII), PT Adi Karya Visi (Tergugat IX), Tara Agus Sosrowardoyo (Tergugat X), PT Karyamegah Adijaya (Tergugat XI), PT Abadi Berkah (Tergugat XII) dan PT Direct Vision (Turut Tergugat) dengan Nomor Pendaftaran No.: 1100/Pdt.G/2008/PN.JKT-SEL tertanggal 3 September 2008. Perusahaan bukan merupakan pihak dalam gugatan ini. APM mengajukan gugatan tersebut dengan tuntutan ganti rugi total sebesar USD 1.500.000 ("Gugatan Perdata Indonesia").

Atas Gugatan Perdata Indonesia tersebut pada tanggal 13 Mei 2009 telah keluar Putusan Sela yang menyatakan menolak eksepsi yang dikemukakan oleh Tergugat I, II, III dan V serta menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berwenang untuk memeriksa dan memutus perkara ("Putusan Sela"). Atas Putusan Sela tersebut telah diajukan pernyataan banding pada tanggal 22 Mei 2009 oleh Tergugat I, II, III dan V. Selanjutnya, pada tanggal 17 September 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan atas pokok perkara Gugatan Perdata Indonesia. Atas Putusan pada Pokok Perkara Gugatan Perdata Indonesia tersebut telah diajukan pernyataan banding oleh APM pada Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 28 September 2009. Status Gugatan Perdata Indonesia tersebut pada saat ini masih berada dalam pemeriksaan tingkat banding oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 6 Oktober 2008, (i) Astro Nusantara International B.V., (ii) Astro Nusantara Holdings B.V., (iii) Astro Multimedia Corporation N.V., (iv) Astro Multimedia N.V., (v) Astro Overseas Limited (sebelumnya bernama AAAN (Bermuda) Limited), (vi) Astro All Asia Networks PLC, (vii) Measat Broadcast Network Systems SDN BHD and (viii) All Asia Multimedia Networks FZ-LLC ("Astro Group") mengajukan Permohonan Arbitrase terhadap APM, Perusahaan dan PT Direct Vision ("DV") untuk proses arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC), Singapura. Permohonan arbitrase sesuai *Notice of Arbitration* tertanggal 6 Oktober 2008 yang diajukan Astro Group adalah menuntut pembayaran restitusi dan/atau kuantum merit (*quantum merit*) sebesar lebih USD 245.000 kepada APM, Perusahaan dan DV berdasarkan pelaksanaan *Subscription and Shareholder Agreement* ("SSA") tertanggal 11 Maret 2005 berikut ganti rugi atas pelanggaran pasal 17.6 dari SSA yang timbul karena adanya Gugatan Perdata di Indonesia.

Pada tanggal 7 Mei 2009, Tribunal SIAC telah menerbitkan *Award on Preliminary Issues of Jurisdiction, Interim Anti-Suit Injunction and Joinder ARB No. 062 of 2008* ("Keputusan Arbitrase Interim"). Atas Keputusan Arbitrase Interim

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

(Defendant III), Measat Satellite Systems SDN BHD (Defendant IV), Ralph Marshall (Defendant V), Sean Dent (Defendant VI), Nelia Concap Cion Molato (Defendant VII), Liza Tjondro (Defendant VIII), PT Adi Karya Visi (Defendant IX), Tara Agus Sosrowardoyo (Defendant X), PT Karyamegah Adijaya (Defendant XI), PT Abadi Berkah (Defendant XII) and PT Direct Vision (Co-Defendant) with Register Number, No:1100/Pdt.G/2008/PN.JKT-SEL dated September 3, 2008. The Company is not a party in this lawsuit. APM filed the said lawsuit to claim for a total amount of USD 1,500,000 ("Indonesian Proceedings").

An interim decision was ordered on May 13, 2009, with respect to the Indonesian Proceedings which rejected the challenges submitted by the Defendants I, II, III and V and held that the said court is competent and has the jurisdictional powers to hear the matter ("Interim Decision"). Over such Interim Decision, the relevant defendant has made an appeal to Jakarta District Court on May 22, 2009 Defendant I, II, III and V. Further on September 17, 2009, the District Court of South Jakarta has issued the decision with respect to the Indonesian Proceedings in the principle case. APM made an appeal against the said principle case decision at the Jakarta High Court on September 28, 2009. The status of the Indonesian Proceedings is still in the examination process at the appeal level at the Jakarta High Court.

On October 6, 2008, (i) Astro Nusantara International B.V., (ii) Astro Nusantara Holdings B.V., (iii) Astro Multimedia Corporation N.V., (iv) Astro Multimedia N.V., (v) Astro Overseas Limited (formerly known as AAAN (Bermuda) Limited), (vi) Astro All Asia Networks PLC, (vii) Measat Broadcast Network Systems SDN BHD and (viii) All Asia Multimedia Networks FZ-LLC ("Astro Group") filed a Notice of Arbitration against APM, the Company and PT Direct Vision ("DV") under the rules of Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") in Singapore. The Notice of Arbitration, dated October 6, 2008 filed by Astro Group claimed payment of the sum of approximately USD 245,000 by way of restitution and/or quantum merit by APM, the Company and DV pursuant to the Subscription and Shareholders Agreement dated March 11, 2005 ("SSA"), as well as damages for breach of Clause 17.6 of the SSA arising out of the Indonesian Proceedings.

On May 7, 2009, SIAC issued an Award on Preliminary Issues of Jurisdiction, Interim Anti-Suit Injunction and Joinder ARB No.062 of 2008 ("Interim Arbitration Award"). Astro Group has applied for the enforcement of the Interim

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

tersebut, Astro Group telah mengajukan Permohonan Pelaksanaan Putusan Arbitrase kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Atas Permohonan Pelaksanaan Putusan Arbitrase tersebut, APM dan DV telah mengajukan Permohonan Pembatalan kepada ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk menolak pelaksanaan keputusan SIAC tersebut. Di dalam permohonan tersebut, APM dan DV antara lain menyatakan: (i) bahwa sengketa dalam perkara Arbitrase tersebut di atas oleh Para Pemohon/Penggugat baru didaftarkan pada SIAC tanggal 6 Oktober 2008, sedangkan sebelumnya Termohon I/APM, sudah terlebih dahulu mendaftarkan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Para Pemohon di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 3 September 2008; (ii) bahwa sengketa dalam Putusan Arbitrase bukanlah sengketa di bidang perdagangan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 66 huruf b UU No. 30 Tahun 1999; bahwa Keputusan Arbitrase Interim telah mengintervensi hukum acara perdata di Indonesia dan oleh karenanya Keputusan Arbitrase Interim tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 Oktober 2009, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pertimbangan yang pada pokoknya menyatakan bahwa substansi Keputusan Arbitrase Interim adalah melebihi kewenangan yang sudah ditetapkan dan telah mengintervensi pelaksanaan proses peradilan di Indonesia, serta mengeluarkan Penetapan bahwa Keputusan Arbitrase Interim dimaksud tidak dapat dilaksanakan (Non Eksekutorial). Lebih lanjut, Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut telah dikuatkan dengan Putusan Mahkamah Agung No. 01 K/Pdt.Sus/2010 tertanggal 24 Februari 2010 dan salinan Putusan Mahkamah Agung tersebut telah diterima oleh APM pada bulan Oktober 2010.

Pada tanggal 16 Pebruari 2010, Tribunal SIAC telah menerbitkan *Interim Final Award ARB No. 062 of 2008* (didaftarkan dalam *SIAC Registry of Award* sebagai *Award No. 7 of 2010* tertanggal 18 Pebruari 2010) (“Keputusan Arbitrase Final”). Dalam Keputusan Arbitrase Final tersebut, Tribunal SIAC memerintahkan kepada APM, Perusahaan dan DV secara tanggung renteng untuk melakukan:

- a) pembayaran restitusi kepada Astro All Asia Network PLC sebesar RM 103.334;
- b) pembayaran restitusi kepada Measat Broadcast Network Systems SDN BHD sebesar USD 5.773; dan
- c) pembayaran restitusi kepada All Asia Multimedia Networks FZ-LLC sebesar USD 59.327.

Sedangkan untuk biaya yang timbul atas adanya Gugatan Perdata di Indonesia, Tribunal SIAC memerintahkan APM dan Perusahaan untuk membayar ganti kerugian kepada Astro Nusantara International BV dan Astro Holdings BV sebesar USD 608, GBP 23 dan SGD 65.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Arbitration Award to the Chairperson of the District Court of Central Jakarta. On the said application, APM and DV submitted cancellation request to the District Court of Central Jakarta to decline the enforcement of Interim Arbitration Award. In the request, APM and DV stated: (i) that the disputes under the arbitration proceeding were only commenced at the SIAC by Astro Group on the October 6, 2008, which is after APM has filed the Indonesian Proceedings againts the Defendant at District Court of South Jakarta on September 3, 2008; (ii) that the disputes in the arbitration proceeding are not commercial disputes as stipulated in paragraph b of Article 66 the Arbitration Law No.30 year 1999; (iii) that the Interim Arbitration Award intervenes the rules of the Civil Procedure Regulation in Indonesia, and such Interim Arbitral Award cannot be enforced by the District Court of Central Jakarta.

On October 28, 2009, the Chairperson of the District Court of Central Jakarta held that the Interim Arbitration Award is beyond the authority and has intervened the Indonesian Proceedings, and ordered that the Interim Arbitration Award is non executable (Non Executorial), i.e. cannot be executed in Indonesia. The Non Executorial stipulation was later affirmed by the Supreme Court on February 24, 2010 with registration No.01 K/Pdt.Sus/2010 and APM has received a copy of the certified decision of the Supreme Court in October 2010.

On February 16, 2010, SIAC issued the Interim Final Award ARB No. 062 of 2008 (registered at SIAC Registry of Award as Award No.7 of 2010 on February 18, 2010) (“Interim Final Award”) and ordered that APM, the Company and DV are jointly and severally liable in restitution, for the following amounts:

- a) *to Astro All Asia Network PLC, the sum of RM 103,334;*
- b) *to Measat Broadcast Network Systems SDN BHD, the sum of USD 5,773; and*
- c) *to All Asia Multimedia Networks FZ-LLC, the sum of USD 59,327.*

Further, in relation to the claims arising out of the Indonesian Proceedings, the Tribunal ordered that APM and the Company shall pay damages to Astro Nusantara International BV and Astro Nusantara Holdings BV in the amounts of USD 608, GBP 23 and SGD 65.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Keputusan Arbitrase Final tersebut telah diperbaiki sebagaimana dengan *Memorandum of Correction Pursuant to Rule 28.1 of The SIAC Rules 2007* tertanggal 23 Maret 2010 (terdaftar dalam *SIAC Registry of Award* sebagai *Award No. 14* tahun 2010 tertanggal 12 April 2010), yang perubahannya antara lain adalah perubahan nilai pembayaran restitusi kepada All Asia Multimedia Networks FZ-LLC semula sebesar USD 59.327 menjadi sebesar USD 59.459 ("Perbaikan Keputusan Arbitrase Final").

Pada tanggal 5 Februari 2010 SIAC menerbitkan Putusan SIAC *on Cost for the Preliminary Hearing From 20 to 24 April 2009* (terdaftar dalam *SIAC Registry of Award* sebagai *Award No.06* tahun 2010 tertanggal 10 Februari 2010), yang antara lain APM, Perusahaan dan DV diperintahkan untuk membayar biaya Preliminary Hearing tertanggal 20 sampai dengan 24 April 2009 sebesar (apabila dikonversi ke dalam USD) kurang lebih USD 600 ("*Partial Costs Award*").

Pada tanggal 3 Agustus 2010, SIAC telah menerbitkan *Final Award – Interest and Costs* (terdaftar dalam *SIAC Registry of Award* sebagai *Award No. 41* tahun 2010 tertanggal 5 Agustus 2010) ("*Final Cost Award*"). Dalam Putusan tersebut, SIAC memerintahkan kepada APM, Perusahaan dan DV untuk secara tanggung renteng melakukan:

- a) pembayaran interest kepada Astro All Asia Network PLC sebesar RM 35.947;
- b) pembayaran interest kepada Measat Broadcast Network Systems SDN BHD sebesar USD 1.397;
- c) pembayaran interest kepada All Asia Multimedia Networks FZ-LLC sebesar USD 14.532.

Final Cost Award tersebut sekaligus membebaskan seluruh biaya arbitrase kepada APM, Perusahaan dan DV secara tanggung renteng dan melakukan pembayaran SIAC deposit sebesar SGD 617 dan sebesar SGD 151 terkait persidangan di London bulan September 2009. Pembayaran legal cost dan disbursement secara tanggung renteng sebesar GBP 730, SGD 2.881, RM 63 dan USD 36.

Penasehat hukum Perusahaan, MR & Partners Law Firm, berpendapat bahwa kewajiban untuk membayar sebagaimana diperintahkan dalam Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, and *Final Cost Award* harus tunduk pada yurisdiksi hukum di Indonesia, sesuai dengan Pasal V Konvensi New York dan Pasal 66 huruf c, Pasal 70 dan alinea 18 Penjelasan Umum Undang-Undang Arbitrase No. 30 Tahun 1999, mengingat obyek dari SSA yaitu para pihak, aset dan pelaksanaannya berada dalam ruang lingkup hukum Indonesia maka pelaksanaan Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, and *Final Cost Award* tidak dapat bertentangan dengan hukum dan ketentuan perundangan yang berlaku di Indonesia.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

The Interim Final Award has been amended as stipulated in the Memorandum of Correction Pursuant to Rule 28.1 of The SIAC Rules 2007 dated March 23, 2010 (registered at SIAC Registry of Award as Award No.14 of 2010 on April 12, 2010) in which, inter alia, the amount of restitution awarded to All Asia Multimedia Networks FZ-LLC has been amended from USD 59,327 to USD 59,459 ("Amendment of Interim Final Award").

On February 5, 2010, SIAC issued a Further Partial Award and SIAC Award on Cost for the Preliminary Hearing from April 20 to 24, 2009 (registered at SIAC Registry Award as Award No.06 of 2010 dated 10 February 2010) in which APM, the Company and DV were ordered to pay the Cost for the Preliminary Hearing from April 20 to 24, 2009 in the amount of (if converted to the USD) approximately USD 600 ("Partial Costs Award").

On August 3, 2010, the arbitral tribunal of SIAC further issued a Final Award on Interests and Costs (registered at SIAC Registry Award as Award No. 41 of 2010 dated August 5,2010) ("Final Costs Award") whereby APM, the Company and DV were held jointly and severally to:

- a) *pay interest to Astro All Asia Network PLC in the amount of RM 35,947;*
- b) *pay interest to Measat Broadcast Network Systems SDN BHD in the amount of USD 1,397; and*
- c) *pay interest to All Asia Multimedia Networks FZ-LLC in the amount of USD 14,532.*

The Final Cost Award apportioned the costs of arbitration and held APM, the Company and DV jointly and severally liable and paid to the SIAC the deposit in the amount of SGD 617 and the amount of SGD 151 in regard with the hearing in London in September 2009. The legal costs and disbursements in which APM, the Company and DV were jointly and severally liable are in the amount of GBP 730, SGD 2,881, RM 63 and USD 36.

The Company's legal advisor, MR & Partners Law Firm, stated that the Company's obligation to pay under the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award are subject to enforcement in accordance with the relevant applicable laws and regulations in Indonesia within the jurisdiction of the Indonesian courts, as stipulated under the Article V of the New York Convention and paragraph c of Article 66, Article 70 and paragraph 18 General Explanation of Arbitration Law No. 30 year 1999. Since the object of the SSA, all the Company's assets and the execution are governed by the laws of Indonesia, the enforcement of the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award shall comply with the laws and regulations of Indonesia.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Sesuai dengan UU Arbitrase disebutkan bahwa Putusan Arbitrase Internasional hanya diakui serta dapat dilaksanakan di wilayah Republik Indonesia, apabila telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam UU Arbitrase; dan disamping itu terhadap putusan arbitrase para pihak dapat mengajukan pembatalan apabila putusan tersebut diduga mengandung unsur-unsur tertentu, sebagaimana masing-masing tercakup dalam ketentuan pasal-pasal dan penjelasan UU Arbitrase tersebut.

Pada tanggal 23 Juni 2010, APM dan DV telah mengajukan gugatan pembatalan atas Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award* dan Perbaikan Keputusan Arbitrase Final di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Perkara No.: 300/PDT.G/2010/PN.Jkt.Pst ("Perkara No.300"), dengan dasar bahwa putusan-putusan SIAC tersebut bertentangan dengan ketertiban umum, sehingga keputusan-keputusan Arbitrase tersebut tidak dapat dilaksanakan di Indonesia.

Pihak yang digugatan dalam Perkara No.300 adalah Astro Group.

Terhadap Perkara No.300, Majelis Hakim telah mengeluarkan putusan sela, yang pada pokoknya memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk memeriksa gugatan pembatalan yang diajukan atas Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award* dan Perbaikan Keputusan Arbitrase Final, dimana terhadap putusan-putusan sela tersebut, saat ini telah dilakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 19 Mei 2011, sebagaimana tertuang di dalam Risalah Permohonan Banding Nomor 113/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST jo Nomor 300/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Selain Perkara No. 300, DV juga telah mengajukan gugatan terhadap Astro Group tentang untuk "*Tidak Dikeluarkannya Eksekutor atas Putusan Arbitrase Final*" di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Perkara.: 301/PDT.G/2010/PN.Jkt.Pst ("Perkara No.301"), pada tanggal 23 Juni 2010.

Pada tanggal 25 Agustus 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan atas Perkara No.301, yang pada pokoknya memutus Gugatan DV tidak dapat diterima.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

The Arbitration Law stipulates that for the recognition and enforcement of an International Arbitral Award in Indonesia, it shall fulfill the provisions of the Arbitration Law, and the parties can request to have an arbitral award annulled upon the existence of certain conditions as set out in the Articles and Explanation of the Arbitration Law.

On June 23, 2010, APM and DV had filed the annulment claim toward the Arbitration Final Award, Partial Costs Award and The Correction of The Interim Final Award to the District Court of Central Jakarta with Case Register Number: 300/PDT.G/2010/PN.Jkt.Pst ("Case No.300"), provided that such Arbitration Awards have contravened with public policy, therefore those such Arbitration Awards shall not be enforced in Indonesia.

The Defendant party in the Case No. 300 is Astro Group.

Toward the Case No.300, the Council of Judges has issued a court injunction, which mainly rules that the District Court of Central Jakarta is not authorized to examine the claim toward the Arbitration Final Award Partial Costs Award and The Correction of The Interim Final Award, where it had been appealed to the Jakarta High Court on 19 May 2011, as stated under the Minute of Appeal Application Number 113/SRT.PDT.BDG/2011/ PN.JKT.PST in conjunction with Number 300/PDT.G/2010/ PN.JKT.PST.

Other than the Case No. 300, DV has also filed a claim toward Astro Group regarding "The Refusal to Issue The Executorial Toward The Final Arbitration Award" in Central Jakarta District Court with Case Register Number: 301/PDT.G/2010/PN.Jkt.Pst ("Case No. 301"), on 23 June 2010.

On 25 August 2011, the Central Jakarta District Court has issued the Decision on Case No. 301, which mainly ruled that the DV Claim could not be accepted.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Dalam salah satu pertimbangan hakim disebutkan bahwa putusan gugatan DV tidak dapat diterima oleh karena dinilai premature (belum saatnya diajukan) dengan telah dicabutnya Surat Perihal Penetapan Eksekutur Putusan Arbitrase Internasional Terkait dengan Perkara SIAC Arbitration No. 062/08 tertanggal 9 Juni 2010 oleh Astro Group (Putusan Further Partial Award tertanggal 3 Oktober 2009, Partial Costs Award, Keputusan Arbitrase Final dan Perbaikan Keputusan Arbitrase Final) melalui surat pencabutan tertanggal 26 Agustus 2010.

Pada tanggal 9 September 2011, melalui surat Nomor Ref.: 1000/SWH-0907/L/IX/PMH-AMP-LS, DV telah mengajukan memori banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 Agustus 2011, sebagaimana tertuang di dalam Surat Permohonan Banding Nomor: 67/Srt.Pdt.Kas/2011/PN.JKT.PST. Jo Nomor: 301/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Perlu kiranya diketahui juga bahwa sampai dengan saat ini sama sekali tidak pernah ada penetapan eksekutur (penetapan untuk dapat dilaksanakannya) atas Putusan Further Partial Award tertanggal 3 Oktober 2009, *Partial Costs Award*, Keputusan Arbitrase Final, dan Perbaikan Keputusan Arbitrase Final di Indonesia, yang dikeluarkan oleh Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sebagaimana syarat eksekutur tersebut diatur di dalam ketentuan Pasal 66 (d) UU Arbitrase, baik untuk Keputusan Arbitrase Interim, maupun Putusan Arbitrase Final. Lebih lanjut untuk *Final Cost Award* tidak pernah ada pendaftaran baik dari Arbiter SIAC maupun permohonan pelaksanaan eksekusi di Indonesia dari Astro Group di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Manajemen berdasarkan anjuran dari penasehat hukum menganggap bahwa Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, dan *Final Cost Award* merupakan kelanjutan atas Keputusan Arbitrase Interim. Penasehat hukum Perusahaan MR & Partners telah menyimpulkan bahwa Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, dan *Final Cost Award* tidak dapat dilaksanakan atau dieksekusi di Indonesia dan lebih lanjut Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum untuk melaksanakan Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, dan *Final Cost Award* berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Penasehat hukum Perusahaan, MR & Partners Law Firm, berpendapat bahwa berdasarkan ketentuan Pasal V Konvensi New York, Perusahaan mempunyai hak untuk menolak pengakuan dan pelaksanaan Putusan SIAC Awards tersebut di Indonesia, yaitu dengan dasar hukum sebagaimana Pasal V ayat (2).b Konvensi New York yang menyebutkan bahwa pengakuan dan pelaksanaan Putusan

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

In one of the judge considerations has stated that the DV claim could not be accepted because it was considered premature (imperfect time of submission) by the revocation of Letter Concerning Executorial Injunction of Final Arbitration Award Related to the SIAC Arbitration Case No. 062/08 dated 9 June 2010 by Astro Group (Further Partial Award dated October 3, 2009, Partial Costs Award, Interim Final Award, Amendment of Interim Final Award) through the their letter dated 26 August 2010.

On 9 September 2010, through the letter No. Ref.:1000/SWH-0907/L/IX/PMH-AMP-LS, DV has submitted the memory of appeal toward Central Jakarta District Court Decision dated 26 August 2011, as stated in the Letter of Appeal Application No.67/Srt.Pdt.Kas/2011/PN.JKT.PST. in conjunction with Number: 301/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

It is necessary to be noted that up until today, there are no order for the executorial (order to enforce an award) toward Further Partial Award dated October 3, 2009, Partial Costs Award, Interim Final Award, Amendment of Interim Final Award, that has been issued by the Head of District Court of Central Jakarta in Indonesia, as such order for executorial requirements is stipulated by Article 66 (d) of Arbitration Law, Furthermore, the Final Cost Award was never been registered and or requested for executorial in Indonesia either by SIAC Arbitrators or Astro Group at the District Court of Central Jakarta.

The management is of the opinion that based on the Company's legal advisor's advice, the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award are a continuance of the Interim Arbitral Award. The Company's legal advisor, MR & Partners Law Firm has concluded that the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award could not be enforced in Indonesia, and moreover, the Company is not legally liable for the execution of the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award under the applicable laws of Indonesia.

The Company's legal advisor, MR & Partners Law Firm, stated that based on Article V New York Convention, the Company was entitled to refuse the recognition and enforcement of the said SIAC Awards in Indonesia with the legal reasoning pursuant to Article V par. (2)b New York Convention which stated that the recognition and enforcement of the Arbitration Award can not be contrary to

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Arbitrase tidak dapat bertentangan dengan *public policy* di Indonesia. Permohonan dimaksud diajukan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Astro Group mengajukan permohonan untuk menetapkan *SIAC Awards* di Singapura sebagai Putusan Pengadilan Tinggi Singapura, agar *SIAC Awards* dapat dieksekusi di Singapura. Atas Permohonan dari Astro Group tersebut, Pengadilan Tinggi Singapore telah menerbitkan putusan eksekutor atas *SIAC Awards* yang terdiri dari: Keputusan Arbitrase Interim, Putusan Further Partial Award tertanggal 3 Oktober 2009, Partial Costs Award, Keputusan Arbitrase Final, Perbaikan Keputusan Arbitrase Final, dan Final Cost Award di Singapura ("Putusan").

Pada tanggal 3 Mei 2011, kuasa hukum Perusahaan di Singapura telah mengajukan permohonan upaya perlawanan terhadap Putusan yang telah diperoleh oleh Astro Group. Permohonan Perusahaan tersebut diterima oleh Pengadilan Tinggi Singapura. Pengadilan Tinggi Singapura mengesampingkan Putusan dan pada saat yang sama, memperkenankan Perusahaan untuk mengajukan permohonan keberatan atas pelaksanaan *SIAC Awards* di Singapura. Perusahaan mengajukan permohonan lebih lanjut pada 12 September 2011. Astro Group juga mengajukan banding atas pengesampingan Putusan. Kedua upaya banding Astro Group maupun permohonan keberatan Perusahaan atas pelaksanaan eksekusi dari *SIAC Awards* akan diputuskan oleh Pengadilan Singapura, dan kemungkinan akan disidangkan pada akhir tahun ini.

Pada tanggal 8 Juli 2011, Pengadilan Tinggi Singapura telah menerbitkan putusan *Injunction Prohibiting Disposal of Assets Worldwide* ("Injunction") membatasi transaksi atas aset Perusahaan sampai dengan jumlah yang dinyatakan dalam *Injunction*. Salah satu pengecualian penting dalam *Injunction* bahwa Perusahaan tidak dilarang untuk melakukan transaksi atau melepaskan aset-asetnya sehubungan dengan kegiatan bisnis yang wajar dan normal.

Pada saat ini Perusahaan juga telah mendapatkan nasihat-nasihat dari penasehat hukum Perusahaan untuk tetap melaksanakan tindakan-tindakan untuk mengurangi efek dengan adanya *Injunction* ini terhadap kelangsungan dari operasional dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 3 Agustus 2010, 9 September 2010 dan 9 Desember 2010, atas Permohonan dari Astro Group untuk eksekutorial *SIAC Awards* di Hongkong, Pengadilan Tinggi Hong Kong telah menerbitkan putusan eksekutor atas *SIAC Awards* yang terdiri dari Keputusan Final Arbitrase Interim, Putusan Further Partial Award tertanggal 3 Oktober 2009, Perbaikan Keputusan Arbitrase Final, dan Final Cost Award di Hong Kong ("HK Orders"). Putusan yang berkaitan

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

the Indonesian Public Policy. The said application shall be filled in District Court of Central Jakarta.

On March 24, 2011, the Astro Group applied to enter the *SIAC Awards* in Singapore as Judgments of the High Court of Singapore, in order for the *SIAC Awards* to be executed in Singapore. The High Court of Singapore issued an order for the executorial of *SIAC Awards* which consist of Interim Final Award, *SIAC Award on Further Partial Award* dated October 3, 2009, Interim Final Award, Amendment of Interim Final Award, and Final Cost Award ("Judgment").

On May 3, 2011, the Company's lawyers in Singapore applied to set aside the Judgments obtained by the Astro Group. The Company's applications were successful; the Singapore High Court set aside the Judgments and at the same time, allowed the Company to file its applications to challenge the enforcement of the *SIAC Awards* in Singapore. The Company filed the further applications on 12 September 2011. The Astro Group has also appealed against the setting aside of the Judgments. Both the Astro Group's appeals and the Company's applications to challenge enforcement of the *SIAC Awards* are pending before the Singapore Courts, and likely to be heard later this year.

On July 8, 2011, the High Court of Singapore issued an *Injunction Prohibiting Disposal of Assets Worldwide Order* ("Injunction"), limiting the Company's dealings with assets up to the amount stated in the *Injunction*. One important exception to the *Injunction* is that the Company is not prohibited from dealing with or disposing with any of its assets in its ordinary and proper course of business.

The Company has been advised by its Solicitor and will continue to take all necessary steps to minimize the effect of the *Injunctions* on the continuity of the Company's business operations and activities.

On August 3, 2010, September 9, 2010 and December 9, 2010, upon the Astro group's applications for the executorial of *SIAC Awards* in Hong Kong, the High Court of Hong Kong has issued orders for the execution of *SIAC Awards* which consist of Interim Final Award, *SIAC Award on Further Partial Award* dated October 3, 2009, Amendment of Interim Final Award, and Final Cost Award (the "HK Orders"). Judgment was subsequently entered in terms of the HK

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

dengan HK Order telah berlaku pada tanggal 9 Desember 2010 ("HK Judgment"). Perusahaan telah menunjuk kuasa hukum di Hong Kong untuk mengajukan upaya perlawanan terhadap putusan eksekutur tersebut.

Pada tanggal 25 Juli 2011, Pemegang Saham Perusahaan, yaitu Accross Asia Limited (AAL), pemegang 55,11% saham dalam Perusahaan, yang berkedudukan di Hongkong, telah menerima Putusan Garnishee Order To Show Cause dari Pengadilan Tinggi Hong Kong. Sebagaimana dinyatakan dalam Keterbukaan Informasi tertanggal 26 Juli 2011 di Bursa Efek Hong Kong, Putusan Garnishee Order To Show Cause berisi perintah untuk tidak dibayarkannya hutang-hutang AAL yang telah timbul atau jatuh tempo kepada Perusahaan ("Hutang"). Selanjutnya disebutkan pula, bahwa dalam Garnishee Order To Show Cause tersebut AAL dijadwalkan untuk menghadiri sidang permohonan dari Astro Group pada tanggal 17 Agustus 2011. Di dalam sidang tersebut, Astro Group mengajukan agar AAL membayarkan Hutang, atau sebagian dari Hutang kepada Astro Group senilai dengan jumlah hutang Perusahaan kepada Astro Group beserta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk Garnishee Order To Show tersebut.

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan, antara lain, untuk mengesampingkan *HK Orders* dan *HK Judgment* ("Permohonan Pengesampingan di HK").

Sementara itu, Astro Group telah mengajukan permohonan lebih lanjut agar putusan sidang Permohonan Pengesampingan di HK ditunda sampai dengan putusan di Singapura dikeluarkan.

Penasehat hukum Perusahaan, MR & Partners Law Firm, berpendapat:

- a) bahwa penyampaian seluruh dokumen dari Pengadilan Tinggi Hong Kong maupun Pengadilan Tinggi Singapura kepada Perusahaan adalah tidak sah karena tidak disampaikan melalui juru sita dari Pengadilan Negeri sesuai domisili Perusahaan (vide Pasal 388 ayat (2) dan Pasal 290 Herzeine Indonesisch Reglement/HIR). Pendapat tersebut sebagaimana dikuatkan oleh Penjelasan Umum yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia tertanggal 26 September 2011;
- b) bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 436 ayat (1) *Reglemen op de Rechtsvordering* (Rv), Putusan Pengadilan Tinggi Hong Kong maupun Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dieksekusi di Indonesia;
- c) bahwa putusan *Garnishee Order To Show Cause* Pengadilan Tinggi Hongkong tidak mempengaruhi kewajiban AAL untuk membayar seluruh hutangnya kepada Perusahaan.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Orders on 9 December 2010 ("HK Judgment"). The Company has appointed Solicitor in Hong Kong in order to file an application to set aside the said order.

On July, 25, 2011, the Company's Shareholders, i.e. Across Asia Limited (AAL), holder of 55.11% of shares in the Company, domiciled at Hong Kong, has received the Garnishee Order To Show Cause from the High Court of Hong Kong. As stated in the AAL's Information Disclosure dated July 26, 2011 in Hong Kong Stock Exchange, the Garnishee Order To Show Cause ordered that all AAL's existing debts or in due date shall not be paid to the Company ("Debts"). Furthermore, based on the Garnishee Order To Show Cause, on August 17, 2011, AAL was scheduled to attend before the court in the application hearing by Astro Group. In the said hearing, Astro Group requested that AAL shall pay the Debts, or part of the Debts to Astro Group up to the amount of the Company's Debts to Astro Group, including all cost related with the Garnishee Order To Cause.

On January 18, 2012, the Company made applications seeking, inter alia, to set aside the HK Orders and the HK Judgment (the "HK Set Aside Applications").

In the meantime, however, the Astro Group has made a further application seeking to stay the hearing of the HK Set Aside Applications pending resolution of the matter in Singapore.

The Company's legal advisor, MR & Partners Law Firm, stated, as follows :

- a) *the service of all documents from the High Court of Hong Kong and Singapore are not valid since not served by the Bailiff in the domicile of the Company (vide Article 388 par. (2) and Article 290 of Herzeine Indonesisch Reglement/HIR). The said opinion has been affirmed by the General Explanation issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated September 26, 2011;*
- b) *Based on Article 436 par. 1 of Reglemen op de Rechtsvordering (Rv), the High Court of Singapore and Hong Kong Orders could not be enforced in Indonesia;*
- c) *The Garnishee Order To Show Cause as issued by the High Court of Hong Kong had not influenced to the AAL's obligation to pay all Debts to the Company.*

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

2) Lainnya

Pada tanggal 23 Juni 2011, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) bernama Konsumen Telekomunikasi Indonesia telah mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. Perkara: 351/Pdt.G/2011/PN.JKT SEL yang melibatkan Perusahaan sebagai Tergugat I mengenai gugatan perbuatan melawan hukum atas penggunaan kata 4G dalam produk Sitra WiMax. Sampai saat ini gugatan sedang berjalan, dan pada saat ini agenda untuk sidang mendatang adalah mengenai putusan sela.

Gugatan yang diajukan adalah gugatan perdata yakni perbuatan melawan hukum, dimana petitum yang diminta bukan mengenai sejumlah uang, melainkan permintaan untuk menyatakan permohonan maaf secara bersama-sama dengan Tergugat lainnya di sejumlah media masa bilamana gugatannya dikabulkan.

2) Others

On 23 June 2011, a Non Governmental Organization (NGO) named Indonesia Telecommunication Customer Community, has registered his lawsuit in the District Court of South Jakarta with registration No. 351/Pdt.G/2011/PN.JKT SEL which involved the Company as Defendant I regarding tortious act regarding the use of terms 4G for Sitra WiMax. Currently the lawsuit is still on going and the moment the agenda for the next hearing is interlocutory judgment.

The civil lawsuit is regarding tortious act, whereas the requested petitum is not an amount of money, but for the defendants to make a public apology in the media if the lawsuit is granted.

35. Informasi Segmen Operasi

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu jasa langganan untuk televisi kabel dan internet, dan *broadband wireless access*.

Informasi konsolidasi berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

35. Information of Operating Segments

In identifying the operating segments, the management see the business types that represent the main activities of the Company's business is a subscription service for cable television and internet, and *broadband wireless access*.

Consolidated information based on operating segments are as follows:

	31 Desember 2011/December 31, 2011				
	Jaringan Televisi Kabel dan Internet/ <i>Cable Television Network and Internet</i>	<i>Broadband Wireless Access</i>	Tidak Teralokasi dan Lainnya/ <i>Unallocated and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hasil Operasi					Operating Results
Pendapatan	1,021,281	11,989	8,931	1,042,201	Revenues
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	(44,292)	28,240	344	(15,708)	Interest and Other Financing Charges - Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs -Bersih	18,260	13,759	(21)	31,998	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(37,003)	--	5,088	(31,915)	Income Tax Benefits (Expenses)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	324,154	(306,381)	(14,177)	3,596	Income (Loss) during Current Period
Informasi Segmen					Segment Information
Pengeluaran Modal	602,997	7,606	--	610,603	Capital Expenditures
Aset Segmen Dilaporkan	2,611,589	252,195	829,663	3,693,447	Segment Assets
Liabilitas Segmen Dilaporkan	20,083	366,837	900,396	1,287,316	Segment Liabilities

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

	31 Desember 2010/December 31, 2010			Jumlah/ Total	
	Jaringan Televisi Kabel dan Internet/ Cable Television Network and Internet	Broadband Wireless Access/ Broadband Wireless Access	Tidak Teralokasi dan Lainnya/ Unallocated and Others		
Hasil Operasi					Operating Results
Pendapatan	830,474	14	2,093	832,581	Revenues
Beban Bunga dan Pendanaan					Interest and Other Financing
Lainnya - Bersih	(57,782)	(1)	(180)	(57,963)	Charges - Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs -Bersih	31,165	31	55	31,250	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(24,039)	-	-	(24,039)	Income Tax Benefits (Expenses)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	212,750	(149,839)	(20,988)	41,923	Income (Loss) during Current Period
Informasi Segmen					Segment Information
Pengeluaran Modal	142,324	-	-	142,324	Capital Expenditures
Aset Segmen Dilaporkan	1,565,193	29,673	68,379	1,663,245	Segment Assets
Liabilitas Segmen Dilaporkan	116,277	41,087	732,050	889,414	Segment Liabilities
	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009				
	Jaringan Televisi Kabel dan Internet/ Cable Television Network and Internet	Broadband Wireless Access/ Broadband Wireless Access	Tidak Teralokasi dan Lainnya/ Unallocated and Others	Jumlah/ Total	
Informasi Segmen					Segment Information
Pengeluaran Modal	128,720	-	-	128,720	Capital Expenditures
Aset Segmen Dilaporkan	1,579,511	-	31,849	1,611,360	Segment Assets
Liabilitas Segmen Dilaporkan	188,828	-	1,144,270	1,333,098	Segment Liabilities

Seluruh pendapatan dan aset Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Indonesia.

All the revenues and assets of the Company and subsidiaries are located in Indonesia.

36. Manajemen Risiko Keuangan

36. Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks facing the Company are credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Company has been trying to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha dan piutang lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents at the bank, accounts receivable and other receivables. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

For credit risk associated with banks, only banks with well chosen predicate. In addition, Company policy is to not limit the exposure only to one particular institution, so that the Company had cash and cash equivalents at various banks.

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

(ii) Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah pembiayaan modal kerja Perusahaan. Sehingga, Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 13 dan 14.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

37. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

The Company conduct transactions using foreign currencies, including the financing of working capital. Thus, the Company shall convert the amount into foreign currency, mainly U.S. dollars, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the U.S. Dollar may impact the Company's financial condition.

The Company manages currency risk by monitoring the fluctuation of currency exchange rate continuously so that it can perform appropriate actions such as the use of appropriate hedging transactions to mitigate foreign currency risk.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to the changes in market interest rate.

The Company exposures to interest rate risk mainly due to the loans using floating interest rate. The Company monitor the impact of interest rate movement to minimize negative impact on the Company.

Information regarding the interest rate of loans bore by the Company was described in Note 13 and 14.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Company will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents are sufficient to enable the Company to meet its commitment to the normal operation of the Company. In addition the Company also controls the cash flow projections, actual cash flow and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

37. Equity Management

Company's main objectives in managing capital is to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Company's future business growth and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments necessary by considering the changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal,
Perusahaan mungkin menerbitkan saham baru,
memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan
pinjaman.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

To maintain and adjust the capital structure, the
Company may issue new shares, obtaining new loans
or repay loans.

38. Laba (Rugi) Per Saham

Labe per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang
diatribusikan kepada pemilik entias induk dengan jumlah rata-
rata tertimbang saham yang beredar pada periode
bersangkutan:

	2011	2010
Laba (Rugi) Per Saham		
Laba (Rugi) Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	(44,208)	41,931
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Lembar)	1,741,896,795	1,381,926,409
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rupiah)	(25)	30

Harga pelaksanaan waran pada 31 Desember 2011 dan 2010
lebih besar dari harga pasar saham rata-rata selama tahun
tersebut di bursa efek, sehingga laba bersih per saham
dilusian per 31 Desember 2011 dan 2010 tidak dihitung.

38. Earning (Loss) Per Shares

Earnings per share is calculated by dividing income (loss)
attributable to the owners of the parent by the weighted
average number of ordinary shares outstanding during the
period:

Earnings (Loss) Per Share
Income (Loss) Attributable to the Equity Holders of the Parent Entiti (Rupiah) Weighted Average: Outstanding Shares (share) Basic Earning (Loss) Per Share (Rupiah)

The exercise price of warrants as of December 31, 2011
and 2010 were higher than average market price of share
during the year in stock exchange, therefore the diluted
earnings per share was not computed as of December 31,
2011 and 2010.

**39. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi
yang Penting**

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada
sejumlah asumsi aktuarial, seperti tingkat diskonto, tingkat
pengunduran diri karyawan dan asumsi penting lainnya yang
sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan
dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa
depan.

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap
ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan
akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi
sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau
dilakukan penurunan nilai karena using atau dihentikan
penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan
Perusahaan melakukan review apakah terdapat indikasi aset
mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan
tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada
penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam
periode pelaporan berikutnya.

**39. Critical Accounting Estimates
and Judgements**

The calculation of the employment benefit obligation is
based on numerous actuary assumptions, such as
discount rate, employee resignation rate and other critical
assumptions that are based on the current market
condition.

Recognition of deferred tax asset is based on the
probability and estimates of the possibility of the future
earnings before tax.

The useful lives and depreciation expenses of property
and equipment is based on the estimates, where the
depreciation expenses will be adjusted if the usefull lives
change or if the asset will be written off or impairment
occurs or the usage of the asset is discontinued.
Impairment on assets requires the Company to review
whether there is any indication of decrease in value.

Changes in assumption, estimate, and consideration
stated above, may contain a risk that will result in
adjustments towards assets and liabilities recognized in
the future financial statements.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

40. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan

- a. Berdasarkan Akta FMP No 13, tanggal 16 Januari 2012, yang dibuat di hadapan Charles Hermawan, SH, notaris di Tangerang, FMN, entitas anak, telah membeli 50.000 saham FMP.
- b. Pada tanggal 15 Februari 2012, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp 45.000 dengan periode peminjaman 12 bulan diubah menjadi pinjaman jangka panjang dengan periode pinjaman selama 3 tahun dan dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13%.
- c. Pada tanggal 7 Pebruari 2012, Perusahaan telah melakukan pelunasan kepada PT Bank ICBC Indonesia atas fasilitas PTD sebesar Rp 30.000. Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan Kredit atas fasilitas PTD dimana fasilitas berubah dari Rp 80.000 menjadi sebesar Rp 30.000. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank ICBC Indonesia atas fasilitas pinjaman tetap on demand (PTD) sebesar Rp 20.000 dan fasilitas pinjaman tetap installment (PTI) sebesar Rp 32.000 dengan terms yang sama dengan fasilitas sebelumnya, sehingga total fasilitas PTD menjadi Rp. 50.000 dan fasilitas PTI menjadi Rp. 32.000. Pada bulan Februari 2012, Perusahaan melakukan penarikan dana atas fasilitas PTD sebesar Rp 20.000 sehingga total outstanding fasilitas PTD pada PT Bank ICBC Indonesia adalah sebesar Rp 50.000. Pada bulan Februari 2012, Perusahaan juga telah melakukan penarikan dana atas fasilitas PTI sebesar Rp 31.149 sehingga total outstanding fasilitas PTI adalah sebesar Rp 33.113.
- d. Pada tanggal 31 Januari 2012 Perusahaan mendapat fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 36.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 16% dengan jenis aset berupa peralatan. Periode sewa guna usaha ini adalah 3 tahun.
- e. Pada tanggal 18 Januari 2012 FMN mendapat fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 15.705 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 16% dengan jenis aset berupa peralatan Studio dan Audio TV. Periode sewa guna usaha ini adalah 3 tahun.

40. Subsequent Events

- a. Based on Deed of FMP No 13 dated January 16, 2012, made before Charles Hermawan, SH, notary in Tangerang, FMN, a subsidiary, had purchased 50,000 shares in FMP.
- b. On February 15, 2012, Rp 45,000 loan facility obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk with 12 months period loan was changed into a long term loan facility with 3 years period of loan and with an annual interest rate of 13%.
- c. On February 7, 2012, the Company has made a settlement to PT Bank ICBC Indonesia on PTD facility amounting to Rp 30,000. On January 27, 2012, the Company entered into a Credit Agreement amendment for PTD facility where the facility was changed from Rp 80,000 to Rp 30,000. On the same date, the Company entered into a fixed on demand facility (PTD) agreement with PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp 20,000 and a fixed on installment facility (PTI) amounting to Rp 32,000 with the same terms with previous facilities, hence total PTD facility amounted to Rp 50,000 and PTI facility amounted to Rp 32,000. On February 2012, the Company has withdrawn the PTD facility amounted to Rp 20,000, hence total outstanding PTD facility is Rp 50,000. On February 2012, the Company also has withdrawn the PTI facility amounting to Rp 31,149 hence total outstanding PTI facility amounted to Rp 33,113.
- d. On January 31, 2012, the Company obtained a finance lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounted to Rp 36,000 with annual interest rate of 16%. The type of asset under finance lease is equipment. The period of the facility is 3 years.
- e. On January 18, 2012, FMN obtained a finance lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounted to Rp 15,705 with annual interest rate of 16%. The type of asset under finance lease is Studio and Audio TV equipment. The period of the facility is 3 years.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
Serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

41. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan per 31 Desember 2010 dan 2009 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011. Akun-akun laporan posisi keuangan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

41. Accounts Reclassification

Certain accounts as of December 31, 2010 and 2009 have been reclassified in order to be consistent with the presentation of the consolidated financial statements in 2011. The accounts in the consolidated statements of financial position which have been reclassified are as follow:

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported</u>	<u>Reklasifikasi Menambah (Mengurangi)/ Reclassification Increase (Decrease)</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	
<u>31 Desember 2010</u>				<u>December 31, 2010</u>
Aset Tetap	1,193,950	(37,810)	1,156,140	Property and Equipment
Aset Lain-lain - Persediaan - Bersih	-	37,810	37,810	Other Assets- Inventory - Net
<u>31 Desember 2009</u>				<u>December 31, 2009</u>
Aset Tetap	1,148,722	(47,594)	1,101,128	Property and Equipment
Aset Lain-lain - Persediaan - Bersih	-	47,594	47,594	Other Assets- Inventory - Net

**42. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasi**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 2 Maret 2012.

**42. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 2, 2012.